

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM DI PANTAI GUMUK KANTONG  
SUMBERSEWU KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Rifa Atun Nadiroh  
NIM : 214105020011  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM DI PANTAI GUMUK KANTONG  
SUMBERSEWU KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

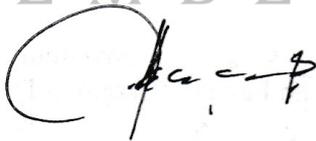
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

RIFA ATUN NADIROH  
NIM : 214105020011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Suprianik, S.E., M.Si**  
**NIP. 198404162019032008**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM DI PANTAI GUMUK KANTONG  
SUMBERSEWU KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 10 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Ana Pratiwi, M.S.A  
NIP. 198809232019032003

Sekretaris

Nurhidayat, S.E., M.M  
NIP. 197905052023211015

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si

2. Suprianik, M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَنْقَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي غَيْرُهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A’raf:56)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup>Qur'an Kemenag, Q.S Al'Araf, 56

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbal Alamin*, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini penulis persembahkan ungkapan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang senantiasa selalu memberi dukungan dan doa sehingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan rasa cinta dan hormat penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk semua kalangan yang sudah membantu untuk sampai pada tahap ini, dan khususnya kepada:

1. Teruntuk Abah tercinta Qomaruddin terima kasih sudah menjadi ayah hebat, terima kasih sudah ada di bagian hidup penulis, dan selalu mendukung yang terbaik untuk penulis. Tidak ada yang bisa penulis perbuat selain ucapan terima kasih Abah. Tanpa henti penulis ucapkan terima kasih atas dukungan berupa materi maupun doa dan restu selama ini, sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
2. Untuk Ibu saya Siti Kholifah terima kasih selalu memberikan doanya dengan tanpa henti, berkat doa beliau peneliti bisa sampai di titik ini. Untuk semua perjuangan dan kasih sayang yang tak pernah usai semoga Allah menghadiahkan Surga.
3. Saudara-saudara penulis, Siti Mukaramah, Khoiratul Ubudiyah, dan Ahmad Fauzi Maulana terima kasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, kalian yang terbaik. Untuk segala bentuk dukungan tiada henti penulis ucapkan terima kasih dan juga materi yang diberikan selama ini. Terima kasih telah kebersamaan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat-sahabat penulis terima kasih telah kebersamaan sampai skripsi ini selesai, dukungan yang selalu kalian berikan sangat berpengaruh untuk berada di tahap ini. Tidak peduli siapapun kalian, “Terima kasih karena pernah hadir dalam jalan cerita hidup ini.”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada sang baginda Rasulullah SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

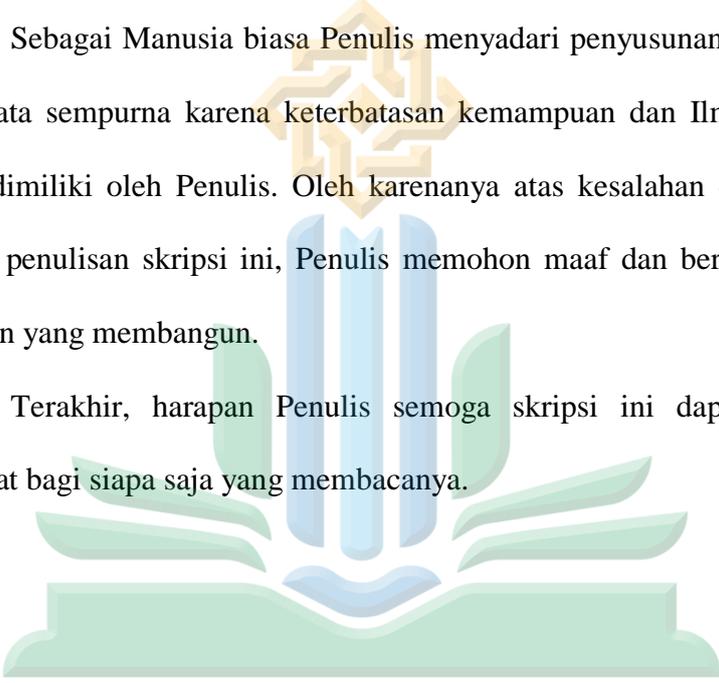
Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam serta Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Suprianik. S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Sebagai Manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan Penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 23 November 2024

Rifa Atun Nadiroh

## ABSTRAK

**Rifa Atun Nadiroh, Suprianik 2024:** *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi.”*

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, POKDARWIS, Perspektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong melalui Program Kelompok Sadar Wisata merupakan contoh nyata yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pembangunan ekonomi, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan wisata, Program Kelompok Sadar Wisata tidak hanya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan wisata yang dilakukan oleh Program Kelompok Sadar Wisata dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan pariwisata berbasis Masyarakat di daerah lain.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata? 2) Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata?

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata. 2) Untuk Mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata.

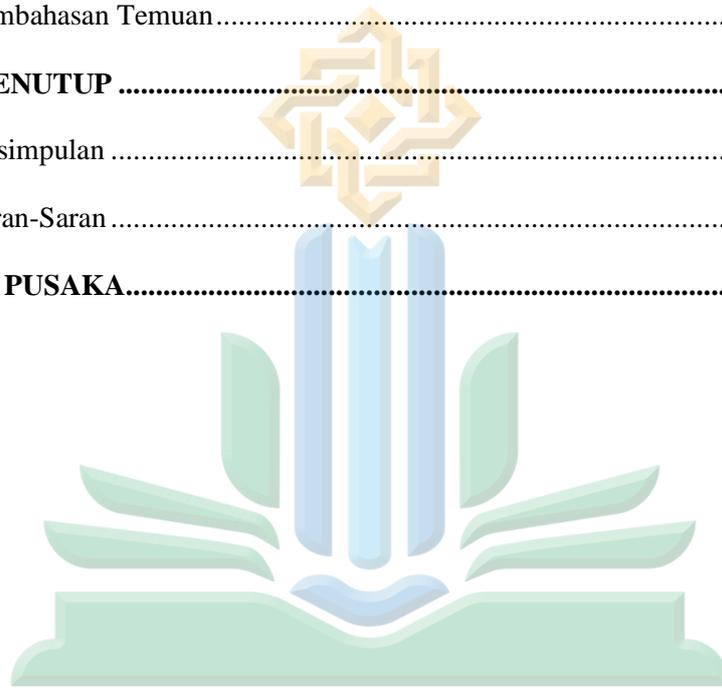
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan pendekatan induktif yang meliputi dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kelompok Sadar Wisata telah sesuai menggunakan 3 peran yang dilakukan yaitu dengan peran memfasilitasi Masyarakat, peran melestarikan lingkungan pantai Gumuk Kantong, dan peran mengelola pantai Gumuk Kantong, (2) Program yang dilakukan POKDARWIS di Pantai Gumuk Kantong berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, kelestarian lingkungan, dan etika bisnis Islam.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                     | <b>iii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....               | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | <b>xi</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....         | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....            | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....              | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 10          |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 11          |
| E. Definisi Istilah.....               | 11          |
| F. Sistematika Pembahasan .....        | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....     | <b>16</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....          | 16          |
| B. Kajian Teori .....                  | 29          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> ..... | <b>36</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....               | 36          |
| B. Lokasi Penelitian .....             | 36          |
| C. Subjek Penelitian.....              | 37          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....       | 39          |
| E. Analisis Data .....                 | 41          |

|  |           |
|--|-----------|
| F. Keabsahan Data.....                         | 43        |
| G. Tahap-tahap Penelitian.....                 | 45        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>46</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian.....              | 46        |
| B. Penyajian Data dan Analisis.....            | 51        |
| C. Pembahasan Temuan.....                      | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                     | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan .....                            | 76        |
| B. Saran-Saran .....                           | 77        |
| <b>DAFTAR PUSAKA.....</b>                      | <b>79</b> |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 1.1 Data Pengunjung Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Tahun 2021-2023..... | 9  |
| 2.1 Mapping Persamaan dan Perbedaan.....                                 | 25 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Lokasi Wisata Pantai Gumuk Kantong.....                                | 46 |
| 4.2 Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong.....                | 48 |
| 4.3 Struktur Kepengurusan Program Kelompok Sadar Wisata Gumuk Kantong..... | 50 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas dan hutan tropis yang masih terjaga. Kedua ekosistem ini merupakan rumah bagi jutaan spesies tumbuhan dan hewan yang unik. Kekayaan alam Indonesia, terutama keanekaragaman hayati, menempatkan negara ini pada posisi teratas di dunia. Artinya, Indonesia memiliki jumlah spesies tumbuhan dan hewan yang sangat tinggi dibandingkan negara lain, kekayaan alam Indonesia menarik minat banyak pihak, terutama para peneliti dan wisatawan. Keindahan tersebut terbukti dari luas Maritime Indonesia dan hutan yang masih terjaga beserta isinya. Sumber daya alam ini dapat diolah dan didayagunakan serta menguntungkan Indonesia misalnya dalam segi ekonomi yakni menambah pendapatan devisa Negara.<sup>2</sup>

Pendapatan devisa negara Indonesia didapatkan diantaranya-Nya dari ekspor minyak dan gas bumi, minyak kelapa sawit, tekstil, olahan karet, kertas dan bahan kimia. Pendapatan devisa yang cukup tinggi diperoleh dari segi pariwisata, industri pariwisata saat ini telah memberikan kontribusi sebagai pendapatan devisa terbesar, sektor pariwisata nasional kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional.<sup>3</sup> Sumbangan devisa maupun penyerapan

---

<sup>2</sup> Facharuddin M. Mangunjaya, Mempertahankan Keseimbangan, Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015

<sup>3</sup> dkk Dr. Bachruddin Saleh Luturlean, S.E., M.M., *STRATEGI BISNIS PARIWISATA*, ed. Humaniora, 2019, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BVi9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Pendapatan+devisa+yang+cukup+tinggi+diperoleh+dari+segi+pariwisata,+industri+pariwisata+saat+ini+telah+memberikan+kontribusi+sebagai+pendapatan+devisa+terbesar,+sektor+pariwisata+>

tenaga kerja dalam sektor ini amat signifikan bagi devisa negara. Bahkan, diperkirakan pada tahun 2019 sudah mengalahkan pemasukan devisa dari industri kelapa sawit (CPO). Hal tersebut disampaikan Menteri Pariwisata Arief Yahya ketika memaparkan Kinerja Tiga Tahun Pemerintahan Jokowi-JK bertajuk "*Pembangunan Ekonomi Baru dan Peningkatan Produktivitas untuk Menunjang Pemerataan*" dalam Diskusi Media Forum Merdeka Barat 9 (FMB9) di Kantor Staf Presiden Jakarta, Selasa (17/10/2017).

Penjelasan soal ini juga dipaparkan oleh Menko Perekonomian Arief Yahya, Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Lembong. "Presiden Jokowi sudah menyadari dan meminta agar pariwisata menjadi sektor unggulan terbesar nasional," jelas Menpar Arief. Arief menjelaskan dari hasil riset World Bank 2016, sektor pariwisata adalah penyumbang yang paling mudah untuk devisa dan pendapatan domestik bruto (PDB) suatu negara. Peralannya, dampak turunan dari investasi di sektor pariwisata terhadap PDB memang amat besar. "Untuk Indonesia, pariwisata sebagai penyumbang PDB, devisa dan lapangan kerja yang paling mudah dan murah."<sup>4</sup>

Pertumbuhan sektor ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan pendapatan per kapita, kemajuan teknologi, dan globalisasi. Sebagai aktivitas sosial dan ekonomi yang melibatkan jutaan orang, pariwisata telah mendapatkan pengakuan internasional sebagai hak dasar manusia. Organisasi dunia seperti PBB dan WTO telah menegaskan peran penting

---

<sup>4</sup> Kominfo, "Pariwisata Sumbang Devisa Terbesar Kedua" <https://www.kominfo.go.id/berita/berita-pemerintahan/detail/pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua>

pariwisata dalam kehidupan Masyarakat global.<sup>5</sup>

Pariwisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan negara, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, khususnya Masyarakat di daerah tujuan wisata. Pariwisata dan pembangunan adalah dua sisi mata uang yang saling berkaitan dengan mengembangkan sektor pariwisata, daerah tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga membuka peluang untuk membangun infrastruktur yang lebih baik, sehingga menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat secara berkelanjutan. Pariwisata menjadi sarana promosi budaya, alam, dan kekayaan suatu daerah, destinasi wisata yang populer akan meningkatkan citra positif suatu daerah.<sup>6</sup> Salah satu upaya untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan adalah melalui pemberdayaan Masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat dalam konteks pariwisata merupakan sebuah proses yang melibatkan Masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan destinasi wisata. Tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, melestarikan lingkungan, serta mengembangkan potensi lokal.<sup>7</sup> Dengan melibatkan Masyarakat sejak awal, akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberlangsungan destinasi wisata. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya, sejarah, dan potensi alam di daerahnya. Pengetahuan ini sangat berharga untuk mengembangkan

---

<sup>5</sup> Sulistyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja., 1

<sup>6</sup> Indra Kusumawardhana, "Pariwisata Berkelanjutan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus Di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar.," 2023.

<sup>7</sup> Wahyu Gunawan et al., *Ramah Lingkungan Dan Holistik*, 2020., 55

produk wisata yang autentik dan menarik. Pemberdayaan Masyarakat dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah tujuan wisata.<sup>8</sup> Masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan pariwisata akan lebih peduli terhadap lingkungan dan upaya pelestariannya. Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Pemberdayaan Masyarakat dalam konteks pariwisata sering kali dilakukan melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). POKDARWIS merupakan wadah bagi Masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.<sup>9</sup> Dengan melibatkan Masyarakat secara langsung, diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki peran yang sangat krusial dalam pemberdayaan Masyarakat dalam konteks pariwisata.<sup>10</sup> Berikut adalah beberapa peran utama POKDARWIS: POKDARWIS memberikan wadah bagi Masyarakat untuk turut serta dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata. Hal ini membuat Masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan pariwisata di daerahnya. Masyarakat secara aktif terlibat

---

<sup>8</sup> Noor Rochman, "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat," *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 59–70, <https://doi.org/10.26877/ep.v1i1.1831>.

<sup>9</sup> Jalong Aldi Yuda Winnerta Yunus, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA WISATA METUN SAJAU KABUPATEN BULUNGAN," 2022, 1–23.

<sup>10</sup> *Ibid*

dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pariwisata, mulai dari pengelolaan kebersihan, pengembangan produk wisata, hingga promosi destinasi. POKDARWIS sering kali menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi Masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang pariwisata. Hal ini dapat mencakup pelatihan keahlian khusus seperti pembuatan kerajinan, memasak makanan khas, hingga pelayanan pelanggan. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, kapasitas Masyarakat dalam mengelola usaha pariwisata dapat ditingkatkan, sehingga mereka mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan terlibat dalam POKDARWIS, Masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya melalui berbagai aktivitas ekonomi yang terkait dengan pariwisata, seperti penyewaan *homestay*, penjualan produk kerajinan, dan penyediaan jasa wisata.<sup>11</sup> Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan membuka lapangan kerja baru bagi Masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. POKDARWIS berperan dalam melestarikan budaya lokal melalui berbagai kegiatan seperti pertunjukan seni, festival budaya, dan pengembangan produk wisata berbasis budaya. Masyarakat yang tergabung dalam POKDARWIS diajak untuk menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar destinasi wisata, seperti menjaga kebersihan pantai, melakukan penanaman pohon cemara, dan mengelola sampah secara bertanggung jawab. POKDARWIS dapat menjadi wadah untuk membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas

---

<sup>11</sup> SHUTURA SHURA MELELO, *Community Based Tourism (CBT) Berbasis Pokarwis Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Bondo Desa Bondo, Kecamatan Bangsi, Kabupaten Jepara*, vol. 5, 2023, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

lainnya. Melalui kegiatan-kegiatan bersama, anggota POKDARWIS dapat membangun rasa saling percaya, gotong royong, dan solidaritas sosial.

Adanya POKDARWIS memberikan berbagai manfaat, baik bagi Masyarakat, pelaku usaha, maupun pemerintah. Beberapa manfaat tersebut antara lain: Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, Melestarikan lingkungan dan budaya lokal, Meningkatkan daya tarik destinasi wisata, Meningkatkan pendapatan daerah, Memperkuat kelembagaan Masyarakat.<sup>12</sup> Meskipun memiliki banyak manfaat, POKDARWIS juga menghadapi berbagai tantangan, seperti: Kurangnya kesadaran Masyarakat, Keterbatasan sumber daya Kurangnya dukungan pemerintah dan Persaingan antar pelaku usaha. POKDARWIS merupakan salah satu instrumen penting dalam pemberdayaan Masyarakat dalam konteks pariwisata. Dengan melibatkan Masyarakat secara aktif dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata, diharapkan dapat tercipta pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Islam sangat menekankan pentingnya pemberdayaan Masyarakat. Konsep seperti *khalifah fil ardhi* (pemimpin di muka bumi) menginstruksikan umat Islam untuk mengelola sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, termasuk potensi wisata. Prinsip-prinsip seperti *ta'awun* (saling tolong menolong), *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama muslim), dan *keadilan* menjadi landasan dalam pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Laily Purnawati, "Pembentukan Kelompok Sadar Wisata ( POKDARWIS ) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah," *Publiciana* 14, no. 02 (2021): 293–206, <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.372>.

<sup>13</sup> Achmad Saeful, Dan Sri Ramdhayanti, and Sekolah Tinggi Agama Binamadani, "Konsep

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ  
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ  
يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٥٧﴾

Artinya : Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat, Maha perkasa.(Q.S Al-Hadid 57:25)<sup>14</sup>

Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam harus selalu mengembangkan dan memperkuat kemampuan Masyarakat untuk selalu terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis. Dengan demikian Masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.<sup>15</sup> Dengan adanya persamaan beserta kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lain.

Pengelolaan sumber daya wisata bukan hanya untuk kepentingan pribadi, namun juga untuk kemaslahatan umat. Prinsip ini sejalan dengan tujuan POKDARWIS yang ingin meningkatkan kesejahteraan Masyarakat secara keseluruhan. Dalam mengelola potensi wisata, umat Islam harus memperhatikan aspek keadilan. Tidak boleh ada pihak yang dirugikan atau diabaikan. Prinsip keseimbangan juga penting, yaitu antara pemanfaatan

Pemberdayaan Masyarakat Dalam ,” Achmad Saeful Dan Sri Ramdhayanti SYAR’IE 3 (2020): 1–17, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>.

<sup>14</sup> Quran Kemenag

<sup>15</sup> Saeful, Sri Ramdhayanti, and Tinggi Agama Binamadani., 12

sumber daya dan pelestarian lingkungan.<sup>16</sup>

Dengan beragamnya bentang alam, Jawa Timur memiliki potensi wisata yang sangat besar. Salah satunya di Kabupaten Banyuwangi banyak memiliki desa wisata dengan jumlah 99 desa wisata dari 189 desa yang tersebar di Bumi Blambangan.<sup>17</sup> Salah satu contoh daerah pedesaan yang berkembang menjadi daerah wisata dengan pemberdayaan yaitu Desa Sumbersewu, Karena kesejukan, keindahan dan semangat Gotong Royong Masyarakat Desa Sumbersewu dalam menata Lingkungan, sehingga Desa Sumbersewu terlihat rapi, indah dan bersih yang membuat warga di sekitar Kabupaten Banyuwangi banyak yang berkunjung ke Desa Sumbersewu. Salah satu contoh wisata yang dimiliki ialah Pantai Gumuk Kantong di Banyuwangi yang telah menjadi daya tarik wisatawan. Potensi wisata ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian daerah. Menurut Wayan Kartimin, Made Gede Darma Susila, dan Mohammad Aly Maftuh Bulqini Pantai Gumuk Kantong merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Sumbersewu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang memiliki banyak keunggulan, pantai ini menawarkan keindahan alam yang khas dengan pemandangan *sunrise* nya yang tidak pernah gagal, alamnya yang rindang dan pantainya yang aman dan untuk berenang. Tidak hanya itu di wisata ini terdapat beberapa potensi alam seperti: Pembibitan pohon cemara,

<sup>16</sup> Bramantyo Tri Asmoro, Muh Mujib Da'awi "Revitalisasi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) desa sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa, 3. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm/article/view/3411/2663> Diakses pada tgl 2 September

<sup>17</sup> Banyuwangi Punya 9 Desa Wisata, 3 diantaranya masuk kategori Maju, Hermawan Arifianto Novermber 05, 2023, <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5444302/banyuwangi-punya-99-desa-wisata-3-di-antarnya-masuk-kategori-maju?page=2>

Penangkaran Tukik (anak penyu), dan Budidaya terumbu karang. Selain keindahan alam, Pantai Gumuk Kantong juga memiliki nilai budaya yang tinggi.<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Pengunjung Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu**  
**Tahun 2021-2023**

| Bulan     | 2021     |       | 2022     |       | 2023     |       |
|-----------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|
|           | Domestik | Asing | Domestik | Asing | Domestik | Asing |
| Januari   | 5.828    | 21    | 12.127   | 19    | 34.910   | 15    |
| Februari  | 6.780    | 12    | 12.130   | 21    | 35.872   | 11    |
| Maret     | 7.842    | 14    | 12.375   | 26    | 36.971   | 17    |
| April     | 7.977    | 19    | 14.543   | 16    | 40.459   | 35    |
| Mei       | 2.050    | 24    | 6.970    | 37    | 15.050   | 19    |
| Juni      | 3.650    | 20    | 8.906    | 92    | 23.010   | 26    |
| Juli      | 3.484    | 17    | 9.735    | 37    | 17.870   | 35    |
| Agustus   | 3.676    | 26    | 9.746    | 32    | 17.894   | 24    |
| September | 4.201    | 15    | 9.891    | 14    | 18.987   | 19    |
| Oktober   | 4.240    | 11    | 9.997    | 17    | 18.907   | 26    |
| November  | 4.508    | 16    | 10.202   | 25    | 16.670   | 39    |
| Desember  | 5.901    | 23    | 11.650   | 29    | 23.870   | 42    |

*Sumber : Data POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu (2021-2023)*

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui jumlah data 2021-2023 tiga tahun terakhir, jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Gumuk Kantong mengalami perubahan yang dinamis, dengan adanya periode peningkatan dan penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu di tahun 2023 sebanyak 293.383 orang dan terendah di tahun 2021 sebanyak 62.311 orang. Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah wisatawan domestik dan mancanegara di Pantai Gumuk Kantong, dengan wisatawan domestik mendominasi secara signifikan. Jumlah pengunjung Pantai Gumuk Kantong

<sup>18</sup> Mohammad Aly Maftuh Bulqini I Wayan Kartimin, I Made Gede Darma Susila, "Strategi Pengembangan Pantai Gumuk Kantong Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Muncar Banyuwangi," *Infomatek* 26, no. 1 (2024): 111–30, <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1>.

biasanya meningkat pada bulan-bulan tertentu, seperti Januari, Juli, dan Desember di setiap tahunnya, karena bertepatan dengan hari besar seperti hari raya Idul Adha, Idul Fitri dan juga libur tahun baru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pemberdayaan Masyarakat dan analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu, yang di mulai dari sebuah proses yang sederhana sedikit demi sedikit agar bisa di kenal oleh Masyarakat luas, melalui program kelompok sadar wisata.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata?
2. Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata.

2. Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap jika penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi Masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai aktivitas ekonomi yang terkait.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan alam dan budaya di sekitar pantai gumuk kantong. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang layak dipercaya dan dapat dijadikan acuan atau tambahan pustaka bagi peneliti lain yang membahas tentang masalah ini.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

## 1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pengembangan individu dan komunitas secara bersamaan. Tujuannya adalah menciptakan Masyarakat yang mandiri dan kreatif. Pemberdayaan Masyarakat merupakan tindakan yang mulia, sebab, program ini tidak hanya membantu Masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya secara mandiri, tetapi juga berpengaruh pada pembangunan nasional.<sup>19</sup> Pemberdayaan Masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar Masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Ada beberapa pengertian pemberdayaan Masyarakat menurut para ahli, sebagai berikut: Chambers, Robert (1995), menyatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil (*equitable sharing of power*), sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan.

## 2. Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

POKDARWIS adalah sebuah organisasi atau kelompok Masyarakat yang dibentuk secara swadaya dan swakarsa dengan tujuan utama untuk mengembangkan dan melestarikan potensi wisata di daerahnya. Anggota POKDARWIS biasanya terdiri dari Masyarakat setempat yang memiliki kepedulian terhadap pariwisata dan ingin berperan aktif dalam

---

<sup>19</sup> Gunawan et al., *Ramah Lingkungan Dan Holistik.*, 55

mengembangkan sektor pariwisata di daerahnya. Bisa dikatakan POKDARWIS adalah ujung tombak dalam pengembangan pariwisata di tingkat desa atau komunitas. Dengan adanya POKDARWIS, diharapkan potensi wisata di daerah dapat dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi Masyarakat setempat.<sup>20</sup>

### 3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-Islami. Al-iqtishad secara bahasa berarti al-qashdu yaitu pertengahan dan berkeadilan. Pengertian pertengahan dan berkeadilan ini banyak ditemukan dalam Al-Quran diantara-Nya “ dan sederhanalah kamu dalam berjalan.” (Luqman: 19) dan “ Di antara mereka ada golongan yang pertengahan.” (Al-Maidah; 66). Maksudnya, orang yang berlaku jujur, lurus, dan tidak menyimpang dari kebenaran.<sup>21</sup>

Ekonomi Islam adalah pokok-pokok pikiran yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan, meng-istinbatkan hukum Islam dalam kerangka sebuah mekanisme yang menerapkan prinsip-prinsip dalam ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam, pada seluruh kegiatan ekonomi agar dapat memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Rezekiana L., “Analisis Pengembangan Pariwisata Melalui Kelompok Sadar Wisata Dalam Perspektif Ekonomi,” 2020, 1–92, <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>.

<sup>21</sup> Dr. Rozalinda, “Ekonomi (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.Pdf,” 2017.

<sup>22</sup> Asiva Noor Rachmayani, *Pengantar Ekonomi*, 2015.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>23</sup>

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini di dalamnya mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Dalam bab ini membahas tentang penguraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengamatan yang akan dilakukan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini deskriptif menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, subjek yang diteliti, cara/teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, keabsahan data, analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada kerangka teoretis yang telah di bahas pada BAB II dan BAB III. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan dan didiskusikan secara mendalam.

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2014.

## **BAB V**

Bab Penutup ini menyimpulkan seluruh hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang telah didiskusikan sebelumnya, termasuk jawaban atas pertanyaan penelitian dan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah ter publikasikan atau belum ter publikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

##### **1. Nikmatul Masruroh, Muhammad Shadie dengan judul penelitian**

**“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga” tahun 2024.** Penelitian tersebut memiliki beberapa tujuan pertama,

pendampingan dalam proses pengembangan keterampilan merajut, kedua, pendampingan dalam pemberdayaan Masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian

dengan metode ABCD (*Aset Based Community Development*), yaitu pengabdian dengan tahapan menemukan, membuat impian, merancang, menentukan dan melakukan. Penelitian tersebut di fokuskan pada

pengembangan keterampilan merajut dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut lebih memfokuskan pada pengembangan keterampilan merajut dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Sedangkan

penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui

POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan nya dengan penelitian ini ialah sama sama membahas pemberdayaan Masyarakat.<sup>24</sup>

- 2. Skripsi Laela Agus Setyaningsih dengan judul penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Pangasan Desa Kali pelus Kabupaten Pacitan” tahun 2023.** penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian nya adalah Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat, Bagaimana hambatan yang dihadapi pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat, serta Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Penelitian tersebut membahas tentang upaya pemerintah dalam mengembangkan pariwisata Pantai Pangasan telah memberikan dampak positif bagi Masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, terutama terkait dengan ketersediaan anggaran dan sumber daya manusia. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas upaya pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat serta dampak apa yang dihasilkan dari upaya pemberdayaan ekonomi tersebut. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Muhammad Sadhie<sup>2</sup> Nikmatul Masruroh<sup>1\*</sup>, “Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tigapanah,” 2 (2024): 159–74.

<sup>25</sup> L A Setyaningsih, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Pangasan Desa Kalipelus Kabupaten Pacitan,” *Skripsi*, 2023,

**3. Lailatur Rohmah dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui desa Wisata oleh POKDARWIS Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik” tahun 2023.** Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan Masyarakat melalui desa wisata oleh Kelompok Sadar Wisata Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dan untuk mengetahui bagaimana hasil pemberdayaan Masyarakat berbasis desa wisata oleh Kelompok Sadar Wisata Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan Masyarakat berbasis desa wisata merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan pembangunan daerah. Perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak memandang dari segi ekonomi Islamnya dan membahas pendukung dan penghambat dengan adanya pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS.<sup>26</sup>

---

[http://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/1/401190269\\_Laela\\_Agus\\_Setyaningsih\\_Ekonomi\\_Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/1/401190269_Laela_Agus_Setyaningsih_Ekonomi_Syariah.pdf).

<sup>26</sup> LAILATUR ROHMAH, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA OLEH POKDARWIS PASIR PUTIH DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK*, *Repository.Usd.Ac.Id*, 2023, <https://repository.unsri.ac.id/12539/>.

**4. Ines Wulan Sari dengan judul penelitian “Strategi POKDARWIS dalam pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi kasus Desa Wisata Giyanti, Wonosobo) tahun 2022.** Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan POKDARWIS dalam pemberdayaan Masyarakat di Dusun Giyanti serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat Dusun Giyanti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian tersebut adalah upaya POKDARWIS di Dusun Giyanti dalam memberdayakan Masyarakat melalui desa wisata telah membuahkan hasil yang positif. Dengan melibatkan Masyarakat secara aktif, memberikan pelatihan, dan menerapkan strategi yang tepat, POKDARWIS berhasil meningkatkan partisipasi Masyarakat dan memaksimalkan potensi desa. Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih memfokuskan strategi yang dilakukan oleh POKDARWIS melalui desa wisata tersebut. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.<sup>27</sup>

**5. Sintawati dengan judul penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Objek wisata Tani Edukasi Segar Asri Di Desa Rejo asri Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah” tahun 2022.**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif

---

<sup>27</sup> Ines Wulan Sari and V. Indah Sri Pinasti, “Strategi POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Giyanti, Wonosobo),” *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 11, no. 2 (2023): 84–95, <https://doi.org/10.21831/dimensia.v11i2.59271>.

kualitatif yaitu suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Fokus penelitian tersebut membahas bagaimana proses pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui objek wisata tani edukasi segar asri didesa rejo asri dan membahas faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui obyek wisata tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui obyek wisata Tani Edukasi telah berjalan dengan baik melalui tiga tahap utama: *Enabling* (memungkinkan), *Empowering* (memberdayakan), dan *Protecting* (melindungi). Proses pemberdayaan ini telah berhasil melibatkan Masyarakat secara aktif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, partisipasi, swadaya, dan keberlanjutan. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas pemberdayaan Masyarakat melalui obyek wisata sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan nya adalah keduanya sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.<sup>28</sup>

6. **Ahmad Afif dan Sri Yuniati dengan judul penelitian “Pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap loyalitas kerja melalui kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada industri mebel di kecamatan leces kabupaten probolinggo)” tahun 2022.** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan

<sup>28</sup> SINTAWATI, “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OBYEK WISATA TANI EDUKASI SEGAR ASRI DI DESA REJO ASRI KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMPUNG TENGAH,” 2022, 1–23.

*explanatory research* dengan sampel sebanyak 110 responden. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,219, kemudian motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan koefisien jalur pengaruh langsung yaitu 0,530. Kemudian variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas kerja dengan koefisien jalur pengaruh langsung sebesar 0,154, sedangkan variabel motivasi berpengaruh terhadap loyalitas kerja dengan koefisien jalur pengaruh langsung yaitu 0,275, dan variabel kinerja karyawan berpengaruh terhadap loyalitas kerja dengan koefisien jalur pengaruh langsung yaitu 0,697. Perbedaan dengan penelitian tersebut ialah bertujuan untuk menguji secara *empirik* variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh Kepuasan Kerja (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Loyalitas Kerja (Y) melalui Kinerja Karyawan (Z) Pada Industri Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas secara ekonomi Islam.<sup>29</sup>

**7. Hani Atul Mustaghfiroh dengan judul penelitian “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Obyek Wisata Kawah Nirwana Dalam Manajemen Bisnis Islam (Studi Di Desa Gunung Ratu Kec. Suoh Kab. Lampung Barat)” tahun 2021.**

Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan penjabaran

<sup>29</sup> Ahmad Afif and Sri Yuniati, “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Prespektif Ekonomi (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo),” *Indonesian Journal of ic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 32–41. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/917/308>

deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi pemberdayaan Masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal untuk dijadikan tempat wisata dilihat dari manajemen bisnis Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata Kawah Nirwana sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat telah berhasil. Potensi alam yang sebelumnya terabaikan kini telah dimanfaatkan secara optimal dan diakui secara resmi oleh pemerintah. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk pengembangan yang lebih berkelanjutan. Penelitian tersebut lebih difokuskan pada strategi pemberdayaan Masyarakat melalui pemanfaatan obyek wisata. Jadi perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan Masyarakat melalui obyek wisata bukan melalui POKDARWIS dan penelitian tersebut menganalisis menurut manajemen bisnis Islam. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.<sup>30</sup>

- 8. Eshtih Fithriyana dengan judul penelitian “Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan” tahun 2020.** Peneliti melakukan pendampingan Masyarakat Desa Cangaan yang berorientasi pada

---

<sup>30</sup> Hani Atul Mustaghfiroh, “LAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM ( Studi Di Desa Gunung Ratu Kec . Suoh Kab . Lampung Barat ) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO 1442 H / 2021 M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO 1442 H ,” 2021.

pengembangan bidang ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan pengolahan produk berbahan dasar buah pepaya. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Penelitian ini merupakan upaya yang sangat baik dalam memberdayakan Masyarakat desa. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan Masyarakat dapat memanfaatkan potensi lokal secara optimal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Perbedaan penelitian tersebut lebih memfokuskan pada pengolahan produk berbahan dasar pepaya yang menjadi Upaya untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui program kelompok sadar wisata. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat.<sup>31</sup>

- 9. Rohmadhani Nur Utami dengan judul penelitian ini “Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Di Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang” tahun 2020.** Fokus penelitian Ini adalah pemberdayaan Masyarakat, yang dimulai dari potensi-potensi desa wisata Kandri, pelatihan-pelatihan, serta pendukung dan penghambat adanya pemberdayaan Masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Penelitian yang dilakukan memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan

---

<sup>31</sup> Eshthih Fithriyana, “Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan,” *Al-Umron : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.36840/alumron.v1i2.301>.

pemberdayaan Masyarakat melalui desa wisata di Kelurahan Kandri. Dengan mengoptimalkan potensi lokal dan melibatkan Masyarakat secara aktif, desa wisata dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan melestarikan lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut tidak memandang dari segi ekonomi Islamnya dan penelitian tersebut membahas pendukung dan penghambat dengan adanya pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas tentang ekonomi Islamnya. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS.<sup>32</sup>

**10. Dibyo Prasityo dengan judul penelitian “Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumi jaya Kabupaten Tegal” tahun 2019.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Masyarakat di Desa Cempaka dalam mengembangkan potensi wilayahnya menjadi sebuah desa wisata. Pemberdayaan yang dilakukan merupakan upaya Masyarakat dalam mencapai kesejahteraan di daerahnya sendiri. Jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan Masyarakat

---

<sup>32</sup> Rohmadhani Nur Utami, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK SADAR WISATA DI DESA WISATA KANDRI, KECAMATAN GUNUNGPATI, KOTA SEMARANG*, *Kaosa GL Dergisi*, vol. 8, 2020, <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

di Desa Cempaka telah membuahkan hasil yang positif. Melalui delapan strategi yang terencana dan melibatkan berbagai pihak, desa berhasil meningkatkan pendapatan Masyarakat dan membuka lapangan kerja baru. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Masyarakat untuk mengembangkan desa wilayahnya dijadikan desa wisata. Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut membahas strategi pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan desa. Sedangkan penelitian ini ialah membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas strategi pemberdayaan Masyarakat.<sup>33</sup>

**Tabel 2.1**  
**Mapping Persamaan dan Perbedaan**

| No. | Nama/Tahun                                | Judul  | Persamaan   | Perbedaan   |
|-----|---|--|---|---|
| 1.  | Nikmatul Masruroh, Muhammad Shadie (2024) | Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. | Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat. | Perbedaannya adalah penelitian Nikmatul Masruroh membahas tentang pemberdayaan Masyarakat akan tetapi melalui pengembangan keterampilan merajut dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian ini membahas pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok sadar wisata menurut ekonomi Islam. |

<sup>33</sup> Dibyo Prastiyo, "Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumijaya Kabupaten Tegal," *Journal of Politic and Government Studies* 8, no. 3 (2019): 101–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/24062>

| No. | Nama/Tahun                     | Judul  | Persamaan  | Perbedaan  |
|-----|--------------------------------|--|--|--|
| 2   | Laela Agus Setyaningsih (2023) | Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Pangasan Desa Kali pelus Kabupaten Pacitan                 | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat                   | Perbedaannya adalah penelitian Laela Agus membahas Upaya pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat serta dampak apa yang di hasilkan dari Upaya pemberdayaan ekonomi tersebut. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. |
| 3   | Lailatur Rohmah (2023)         | Pemberdayaan Masyarakat Melalui desa Wisata oleh POKDARWIS Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS | Perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak memandang dari segi ekonomi Islamnya dan membahas pendukung dan penghambat dengan adanya pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam.                       |
| 4   | Ines Wulan Sari (2022)         | Strategi POKDARWIS dalam pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi kasus Desa Wisata Giyanti, Wonosobo)       | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.                  | Perbedaannya adalah penelitian Ines Wulan Sari lebih memfokuskan strategi yang dilakukan oleh POKDARWIS melalui desa wisata tersebut. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam.   |
| 5   | Sintawati (2022)               | Pemberdayaan Ekonomi   | Persamaan nya adalah keduanya sama sama  | Perbedaannya adalah penelitian tersebut  |

| No. | Nama/Tahun                     | Judul  | Persamaan  | Perbedaan   |
|-----|--------------------------------|--|--|---|
|     |                                | Masyarakat Melalui Obyek wisata Tani Edukasi Segar Asri Di Desa Rejo asri Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah   | membahas pemberdayaan Masyarakat.  | membahas pemberdayaan Masyarakat melalui obyek wisata sedangkan di penelitian ini pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS.  |
| 6   | Ahmad Afif, Sri Yuniati (2022) | Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo) | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas secara Ekonomi Islam.                   | Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap loyalitas kerja melalui kinerja karyawan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS.   |
| 7   | Hani Atul Mustaghfiroh (2021)  | Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Obyek Wisata Kawah Nirwana Dalam Manajemen Bisnis Islam (Studi Di Desa Gunung Ratu Kec. Suoh Kab. Lampung Barat.                      | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat.        | Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan Masyarakat melalui obyek wisata bukan melalui POKDARWIS dan penelitian tersebut menganalisis menurut manajemen bisnis Islam. Sedangkan Penelitian ini Membahas Pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam. |
| 8   | Eshthih Fithriyana (2020)      | Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi  | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat | Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih memfokuskan pada pengolahan produk berbahan dasar pepaya yang menjadi Upaya   |

| No. | Nama/Tahun                  | Judul   | Persamaan   | Perbedaan   |
|-----|-----------------------------|---|---|---|
|     |                             | Masyarakat Perdesaan  |   | untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam.   |
| 9   | Rohmadhani Nur Utami (2020) | Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Di Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang     | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS. | Perbedaannya adalah penelitian Rohmadhani Nur Utami tidak memandang dari segi ekonomi Islamnya dan penelitian tersebut membahas pendukung dan penghambat dengan adanya pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas tentang ekonomi Islamnya. |
| 10  | Dibyو Prasityo (2019)       | Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumi jaya Kabupaten Tegal. | Persamaan dengan penelitian ini ialah sama sama membahas strategi pemberdayaan Masyarakat.                  | Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas strategi pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan desa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS menurut ekonomi Islam.  |

*Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu*

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, belum secara khusus membicarakan masalah pemberdayaan Masyarakat secara ekonomi Islam, khususnya pada Masyarakat di desa Sumbersewu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Dengan demikian berdasarkan

penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda dalam kalangan pembaca dalam memahami tujuan penulis.<sup>34</sup> Maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah dari pengertian judul proposal ini, yang diuraikan sebagai berikut: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Banyuwangi.

### **1. Pemberdayaan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Jim Ife & Tesoriero, pada tahun 2016 pemberdayaan Masyarakat ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Sedangkan dalam teori *actors* yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay pada tahun 1997 lebih memandang Masyarakat sebagai subjek yang dapat melakukan perubahan dengan cara

---

<sup>34</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang tersebut kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-ide, keputusan-keputusannya, dan tindakan-tindakannya.<sup>35</sup>

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu usaha dalam bentuk pemikiran atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memaksimalkan keberdayaan dari seseorang atau Masyarakat. Dalam artian meningkatkan kemampuan kelompok lemah dan rentan, termasuk juga golongan Masyarakat dengan masalah perekonomian atau lebih dikenal dengan kemiskinan Pemberdayaan Masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar Masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan.<sup>36</sup>

#### b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk melahirkan Masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi sehingga memungkinkan meningkat dan kuatnya potensi Masyarakat agar lebih berkualitas. Tujuan pemberdayaan Masyarakat juga termasuk mengubah norma-norma sosial dan budaya yang mungkin menghambat partisipasi dan kemandirian.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat*, 2023.

<sup>36</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan," *Journal Manajemen* 3, no. 2 (2022): 267–85.

<sup>37</sup> Hasdiansyah, *Pemberdayaan Masyarakat*, 8

c. Aspek Kunci Pemberdayaan Masyarakat

Aspek kunci dalam pemberdayaan Masyarakat adalah fondasi yang mendasari Upaya untuk memberikan individu, kelompok, atau komunitas kontrol atas kehidupan mereka sendiri, meningkatkan partisipasi mereka dalam pengambilan Keputusan, mengembangkan kapasitas mereka, dan mengurangi ketidaksetaraan.<sup>38</sup>

d. Dampak Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat memiliki dampak yang signifikan pada individu dan komunitas, menciptakan perubahan positif yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dampak ini mencakup tentang kualitas hidup, pengurangan ketidaksetaraan, peningkatan kemandirian, dan perubahan dalam pola partisipasi dalam pengambilan Keputusan.<sup>39</sup>

2. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

a. Pengertian POKDARWIS

POKDARWIS adalah singkatan dari Kelompok Sadar Wisata. Ini merupakan sebuah organisasi atau kelompok Masyarakat yang dibentuk secara swadaya dan swakarsa oleh Masyarakat setempat. POKDARWIS memiliki tujuan mulia, yakni untuk mengembangkan dan melestarikan potensi wisata yang ada di daerahnya.<sup>40</sup> Anggota POKDARWIS terdiri dari Masyarakat yang memiliki kepedulian

<sup>38</sup> Hasdiansyah, Pemberdayaan Masyarakat, 11

<sup>39</sup> Hasdiansyah, Pemberdayaan Masyarakat, 9

<sup>40</sup> Rezekiana L., "Analisis Pengembangan Pariwisata Melalui Kelompok Sadar Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

tinggi terhadap sektor pariwisata. Mereka secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata di daerahnya.

b. Tujuan Pembentukan POKDARWIS

Tujuan utama pembentukan POKDARWIS adalah: POKDARWIS berperan aktif dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempromosikan potensi wisata yang ada di daerahnya, mulai dari wisata alam, budaya, hingga kuliner. POKDARWIS juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat. Hal ini penting agar destinasi wisata tetap menarik dan berkelanjutan. berkembangnya sektor pariwisata, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar. POKDARWIS berperan dalam memberikan pelatihan dan keterampilan kepada Masyarakat agar dapat terlibat dalam kegiatan pariwisata. POKDARWIS berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah, pelaku usaha pariwisata, dan Masyarakat. Melalui kemitraan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik dalam pengembangan pariwisata.<sup>41</sup>

c. Peran POKDARWIS

POKDARWIS memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan pariwisata di tingkat desa atau komunitas, antara lain: POKDARWIS sering kali menjadi fasilitator dan pelaksana berbagai

---

<sup>41</sup> Hasdiansyah, Pemberdayaan Masyarakat, 8

kegiatan pengembangan pariwisata, seperti pelatihan, promosi, dan pengelolaan destinasi wisata. POKDARWIS berperan dalam memotivasi dan mengajak Masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pariwisata. POKDARWIS bertanggung jawab untuk menjaga kualitas pelayanan dan produk wisata yang ditawarkan. POKDARWIS juga bekerja sama dengan pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan program pengembangan pariwisata. Keberadaan POKDARWIS sangat penting untuk memastikan bahwa potensi wisata di daerah dapat dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi Masyarakat setempat. Dengan demikian, POKDARWIS tidak hanya sekadar kelompok Masyarakat, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam pembangunan daerah yang berkelanjutan.<sup>42</sup>

### 3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam Menurut Abdul Mun'in al- Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Quran Al-karim dan as-Sunnah. Pernyataan ini hampir senada dengan definisi Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economic is a sosial sciens with studies the economics problems of a people imbued with the values of Islami*. Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Hakikat ekonomi Islam merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi. Pengertian ini sangat tepat

---

<sup>42</sup> Ni Wayan Sutiani, "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar," *Jurnal Cakrawarti* 04, no. 02 (2021): 70–79.

untuk dipakai dalam menganalisis persoalan-persoalan aktivitas ekonomi di tengah Masyarakat.<sup>43</sup>

Pemberdayaan Masyarakat dalam ekonomi Islam juga mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, demokrasi, dan hak asasi manusia. Pemberdayaan Masyarakat bukan hanya tentang memberikan bantuan, akan tetapi tentang menciptakan lingkungan dimana individu dan komunitas dapat mengambil alih kendali atau masa depan mereka sendiri dan berkontribusi pada perubahan yang positif dalam Masyarakat dalam keseluruhan.<sup>44</sup>

Tidak hanya itu tujuan pemberdayaan Masyarakat juga menjadi pilar agama yang memiliki karakteristik *wasathiyah* (seimbang), seperti yang diketahui bahwa pemberdayaan tidak hanya fokus pada target pencapaian secara lahiriyah atau material belaka, tetapi juga mencakup target imaterial seperti halnya peningkatan akhlak, ibadah dan amaliah (berbuat untuk sesama).<sup>45</sup> Konsep pemberdayaan Masyarakat sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan ketaatan kepada Tuhan dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pemberdayaan Masyarakat merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam. Pemberdayaan merupakan upaya yang terus menerus sebagai bagian dari proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik dalam mengubah kehidupan Masyarakat.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Dr. Rozalinda, "Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.Pdf.)"

<sup>44</sup> Hasdiansyah, Pemberdayaan Masyarakat, 12

<sup>45</sup> Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*.

<sup>46</sup> Tirmidzi, 2022

Program Kelompok Sadar Wisata dalam ekonomi Islam berperan penting dalam memberdayakan Masyarakat melalui pariwisata. Prinsip keadilan di tegakkan dengan memastikan semua pihak memperoleh bagian yang layak dari keuntungan. Selain itu, keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan serta budaya menjadi kunci keberhasilan POKDARWIS. Dengan adanya sistem ekonomi syariah dapat memberikan manfaat (*Maslahah*) yang merata dan berkelanjutan bagi setiap elemen dalam perekonomian. Muhammad Abdul Manan mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Sofiah Sofiah, "Rekonstruksi Ekowisata Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Halal Tourism," *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 6, no. 1 (2022): 632–41, <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.349>.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian serta permasalahan maka penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.<sup>48</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mengamati suatu peristiwa atau fenomena.<sup>49</sup> Peneliti akan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, atau teknik pengumpulan data lainnya. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara mendalam untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif maka akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi.**

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan.

Tempat ini bisa berupa desa, organisasi, atau tempat terjadinya suatu

---

<sup>48</sup> Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher)., 157.

<sup>49</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press. 34 [https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses pada tgl 2 Agustus 2024

peristiwa.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih Desa Sumbersewu sebagai obyek penelitian, disebabkan pantai gumuk kantong yang terletak di desa Sumbersewu memiliki keindahan alam yang khas, seperti pemandangan *sunrise*, alamnya yang rindang dan pantainya yang aman jika untuk berenang, tidak hanya itu di pantai ini terdapat beberapa potensi alam seperti: Pembibitan pohon cemara, Penangkaran Tukik (anak penyu), dan Budidaya terumbu karang, di bandingkan pantai pantai lain yang ada di kecamatan Muncar hanya pantai ini yang memiliki penangkaran tukik (anak penyu) dan dibuat tempat bersinggah penyu.

### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian penulis adalah POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu. Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini ialah data yang bersangkutan dengan obyek penelitian, yang mana penelitian dilakukan di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi.

Terdapat dua sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian kepustakaan ini yaitu data primer dan sumber data sekunder;

#### 1. Data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran maupun pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber

---

<sup>50</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

<sup>51</sup> Penyusun.

data yang didapat langsung dari sumber yang berkaitan dengan pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS pantai gumuk kantong melalui wawancara. Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu. Peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang ada di pantai gumuk kantong secara langsung.<sup>52</sup> Sebagai sumber informasi untuk melengkapi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketua POKDARWIS yaitu Bapak Susyanto
  - b. Anggota POKDARWIS Bapak Sumari, Mas Arif, dan Bapak Eko
  - c. Kepala Desa Sumbersewu Bapak Wastono
  - d. Masyarakat Pantai Gumuk Kantong Mba Alya dan Mbah Saroji
  - e. Pengunjung Pantai Gumuk Kantong Mas Rio
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan. Data ini kemudian digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap atau pembanding data primer. Data sekunder sering kali tersusun dalam bentuk dokumen, laporan, atau catatan yang telah ada sebelumnya.<sup>53</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini ialah laporan dan catatan.

---

<sup>52</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press. 53 [https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses pada tgl 2 Agustus 2024

<sup>53</sup> Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian mendapatkan data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.<sup>54</sup> Penelitian ini akan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi Pemberdayaan Masyarakat melalui program kelompok sadar wisata perspektif ekonomi Islam. Adapun teknik yang digunakan penelitian sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara menjadi metode utama dalam penelitian ini. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari responden, baik untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian maupun untuk memahami perspektif mereka secara lebih komprehensif.<sup>55</sup> Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu dibandingkan dengan data lain. Dalam sebuah wawancara peneliti dapat mengajukan pertanyaan mengenai fakta, kepercayaan dan perspektif seseorang terhadap suatu fakta, perasaan, perilaku saat ini dan masa lalu.

<sup>54</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah hal 48

<sup>55</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press. 52 [https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses pada tgl 2 Agustus 2024

Dapat disimpulkan bahwasanya wawancara merupakan sebuah proses interaksi langsung kepada orang yang akan dimintai informasi, dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sebelum-sebelumnya dan akan dijawab oleh informan yang diberi pertanyaan. Penggunaan teknik wawancara yang mendalam pada penelitian ini, memiliki tujuan agar menemukan permasalahan lebih mendalam serta mendapat informasi yang cukup.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini membantu memastikan akurasi data penelitian, terutama jika terdapat perbedaan antara hasil observasi dan wawancara.<sup>56</sup>

Adapun beberapa usaha peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah mengumpulkan data-data berupa dokumentasi yang kaitannya terhadap Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang terkait dengan Pantai Gumuk Kantong, seperti data jumlah pengunjung, atau kebijakan pengelolaan pantai, dan dokumentasi berupa arsip kegiatan yang dilakukan oleh POKDARWIS.

## 3. Observasi

Penelitian ini melibatkan observasi langsung di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara serta mendapatkan data tambahan yang mungkin terlewatkan. Dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil

---

<sup>56</sup> Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

wawancara, peneliti dapat menilai validitas data yang dikumpulkan.<sup>57</sup> Pada teknik ini peneliti datang langsung ke tempat yang akan dilakukan penelitian untuk melihat secara nyata dan langsung kejadian atau fenomena apa yang sedang terjadi.

Dari pemaparan ini peneliti bermaksud melakukan teknik observasi untuk datang ke lokasi langsung, agar dapat melakukan pengamatan secara nyata bagaimana Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pantai Gumuk Kantong dalam memberdayakan Masyarakat. Dan mengetahui analisis ekonomi Islam yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata di Pantai Gumuk Kantong.

#### **E. Analisis Data**

Dengan menggunakan pendekatan induktif, penelitian ini menganalisis data kualitatif secara bertahap.<sup>58</sup> Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>59</sup> Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data yang akan dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>57</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2012), 89

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

## 1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan informasi yang relevan melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak, pengamatan langsung di lokasi, serta studi dokumen yang terkait. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi tertulis, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.<sup>60</sup> Pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data ini bisa berupa angka, kata-kata gambar, atau bentuk lainnya yang dapat diukur dan dianalisis.

## 2. Reduksi Data

Peneliti menyaring data mentah yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, untuk memilih data yang relevan dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian disaring dan dipilih untuk mendapatkan data yang paling relevan dengan tujuan penelitian.<sup>61</sup> Reduksi data merupakan Langkah penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan reduksi data dapat mengubah data mentah menjadi yang kompleks menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Hasil dari reduksi data akan menjadi dasar untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan menarik Kesimpulan yang valid.

---

<sup>60</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press. 93 [https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iCZIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses pada tgl 3 Agustus 2024

<sup>61</sup> Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 113.

### 3. Penyajian Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk yang jelas dan mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi, untuk memudahkan pembaca memahami temuan penelitian. Temuan penelitian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pemberdayaan Masyarakat melalui program kelompok sadar wisata perspektif ekonomi Islam.<sup>62</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian dimana kita mengolah data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh didasarkan pada bukti-bukti empiris yang kuat dan relevan dengan tujuan penelitian, dengan kata lain tidak dibuat-buat.<sup>63</sup>

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu proses penting di dalam penelitian. Hal ini dikarenakan data-data yang telah dihasilkan, harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan keadaan yang ada.<sup>64</sup> Adapun tujuannya adalah untuk membuktikan data-data yang diamati oleh peneliti, apakah sesuai dengan yang

<sup>62</sup> Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher)., 248.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249

<sup>64</sup> Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher)., 214.

sebenarnya terjadi. Dalam upaya memperoleh data yang absah dari hasil pengumpulan data tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata di Pantai Gumuk kantong. Peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Metode dan Triangulasi Sumber karena dalam Triangulasi Metode menurut Patton terdapat 2 strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> J. Moleong Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT REMAJA ROSDAKARYA, 330.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.<sup>66</sup>

### 1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan ini merupakan serangkaian kegiatan persiapan sebelum penelitian lapangan dimulai. Dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan penyusunan latar belakang masalah, kajian pustaka, dan perumusan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti perlu melakukan persiapan logistik seperti pengurusan surat izin penelitian, penentuan lokasi penelitian, pemilihan informan, dan penyiapan instrumen penelitian.

### 2. Penelitian

Menganalisis cara Bagaimana pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui program kelompok sadar wisata dan Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui program kelompok sadar wisata.

### 3. Pasca Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan akhir pada penelitian dimana data yang telah didapat dan di analisis disusun oleh peneliti dan kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddig Jember". 48

<sup>67</sup> J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang di teliti.<sup>68</sup>

#### 1. Profil Pantai Gumuk Kantong



**Gambar 4.1**  
**Lokasi Wisata Pantai Gumuk Kantong**

Pantai Gumuk Kantong merupakan sebuah destinasi wisata yang terletak di paling timur pulau Jawa. Lokasi Pantai Gumuk Kantong terletak di selat Bali, dan berada di desa Sumbersewu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Di dalam wisata pantai Gumuk Kantong banyak sekali fasilitas yang diberikan, antara lain akses jalan, tempat parkir, gazebo, warung UMKM, mushola, kamar mandi, maupun segala pemandangan yang dimiliki oleh pantai Gumuk Kantong.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

<sup>69</sup> Observasi, 24 September 2024

Kawasan pantai Gumuk Kantong di tanami oleh banyak pohon Cemara sehingga membuat suasana di pantai tersebut menjadi sejuk dan dingin.<sup>70</sup> Pantai Gumuk Kantong juga banyak memiliki keunggulan yang dimana pantai ini menawarkan keindahan alam yang rindang dan pantainya yang aman untuk berenang dan pantai ini juga menawarkan keindahan *sunrise* nya yang tidak pernah gagal. Tidak hanya itu saja wisata ini terdapat beberapa potensi alam seperti: Pembibitan pohon cemara, Penangkaran Anak Penyu (Tukik), Budidaya Terumbu Karang, dan membuka open trip untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Teluk Biru dan Pantai Sembulungan.<sup>71</sup>

## 2. Sejarah Pantai Gumuk Kantong

Pantai Gumuk Kantong dulu terkenal karena lokasinya yang sepi dan sering dikunjungi oleh Masyarakat peminum minuman beralkohol. Nama pantai Gumuk Kantong berasal dari sebuah Goa peninggalan Jepang. Goa pada pantai Gumuk Kantong ini merupakan goa buatan yang dibuat pada 1942-1943. Fungsi dari bukit (gumuk) yang berada di Pantai Gumuk Kantong ini difungsikan untuk mengintai kapal-kapal Belanda yang berada di laut pada Selat Bali.<sup>72</sup>

Goa tersebut digunakan untuk persembunyian para pejuang dari Indonesia pada 1948. Di sisi utara dari Goa Gumuk kantong dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan meriam. Goa gumuk kantong berada 2 Km dari Pelabuhan Muncar yang dikenal dengan Pelabuhan penangkap

<sup>70</sup> Observasi di Pantai Gumuk Kantong 24 September 2024

<sup>71</sup> Sumari, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>72</sup> Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

ikan tersebar di Jawa Timur. Banyak Masyarakat sekitar mengira bahwa nama Gumuk Kantong berasal dari Gumuk yang artinya bukit dengan adanya bunker peninggalan dari Jepang yang kemudian oleh Masyarakat sekitar disebut Kantong. Namun hasil wawancara dari Pak Susiyanto yaitu seorang Ketua POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong, nama Gumuk diambil dari keadaan gumuknya. Menurut Pak Susisyanto, Gumuk Kantong merupakan gugusan bukit kecil yang menjulang setinggi 40 m dan dalam bahasa Jawa Gumuk berarti Bukit, Sedangkan nama kantong berasal dari pemilik tanah yaitu Mbah Kantong.<sup>73</sup>

Awalnya pantai ini Penuh dengan pohon pohon liar dan besar karena masih menjadi hutan. Kemudian pihak pengelola menebang pohon dan menanaminya dengan pohon cemara agar pantainya menjadi sejuk dan enak di pandang. Sehingga Masyarakat setempat berupaya untuk menjadikan sebagai destinasi wisata, dan pada akhirnya Pantai Gumuk Kantong ini baru dibuka pada tahun 2015.<sup>74</sup>

### 3. Profil POKDARWIS



**Gambar 4.2**  
**POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong**  
*Sumber : Dokumentasi POKDARWIS*

<sup>73</sup> Sumari, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>74</sup> Susiyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pantai Gumuk kantong merupakan sebuah kelompok Masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan pengelolaan wisata di kawasan Pantai Gumuk Kantong, Anggota POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong ada 48 orang, yang didirikan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan pantai serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar. POKDARWIS telah banyak berkontribusi dalam menjadikan Pantai Gumuk kantong sebagai destinasi wisata yang menarik. Berkat kerja keras dan semangat gotong royong anggota POKDARWIS, Pantai Gumuk Kantong yang dulunya hanya berupa hamparan pasir kini telah berubah menjadi kawasan wisata yang bersih, indah, dan nyaman. POKDARWIS juga aktif dalam mempromosikan potensi yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong melalui berbagai kegiatan, seperti festival budaya dan lomba-lomba.<sup>75</sup>

Salah satu keunggulan POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong adalah kemampuannya dalam mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan. Melalui program-program edukasi, POKDARWIS berhasil meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan ekosistem pantai. Dengan semangat yang tinggi dan komitmen yang kuat, POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong terus berupaya untuk menjadikan pantai gumuk kantong sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat bagi Masyarakat luas.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>76</sup> Sumari, diwawancarai oleh Peneliti, 10 Oktober 2024

#### 4. Visi dan Misi POKDARWIS

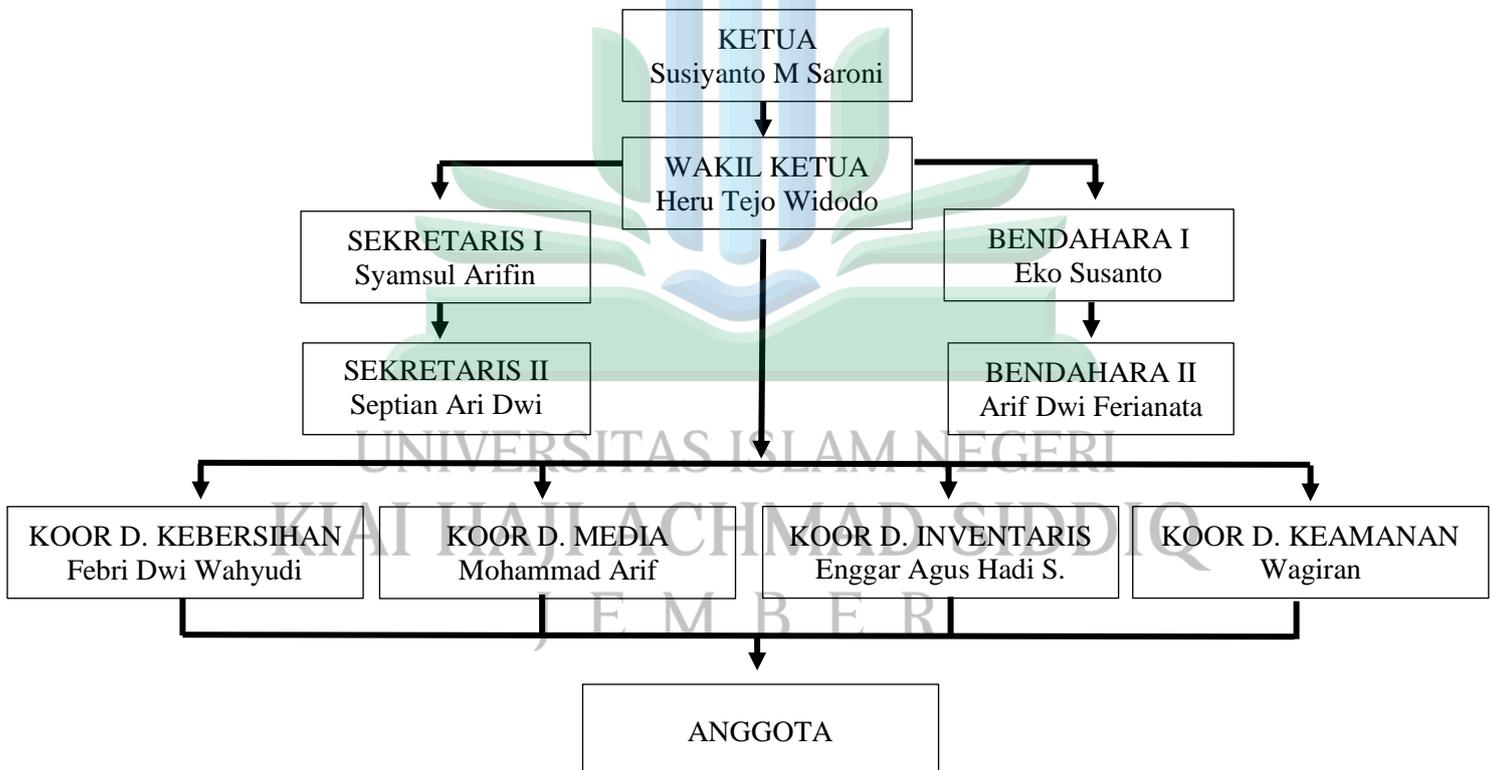
Visi : Menjadikan Pantai Gumuk Kantong pusat pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memberdayakan Masyarakat dan melestarikan lingkungan.

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat
- b. Mengangkat perekonomian Masyarakat
- c. Memberdayakan Masyarakat melalui pengembangan pariwisata di Pantai Gumuk Kantong untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.<sup>77</sup>

#### 5. Susunan Pengurus POKDARWIS

##### Struktur Organisasi POKDARWIS Gumuk Kantong Berkreasi



**Gambar 4.3**

##### **Struktur Organisasi POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong**

*Sumber : Wawancara Ketua POKDARWIS Pantai Gumuk kantong*

<sup>77</sup> Susyanto, diwawancarai oleh Peneliti, 10 Oktober 2024

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.<sup>78</sup>

### **1. Pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi Melalui Program Kelompok Sadar Wisata**

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan penggerak utama dalam pengembangan potensi wisata di tingkat lokal. Sebagai kelompok Masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam tentang daerahnya, POKDARWIS berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi wisata yang ada, baik itu berupa keindahan alam, kekayaan budaya, maupun keunikan tradisi. Dengan melibatkan Masyarakat secara langsung,

POKDARWIS mampu menggali potensi-potensi tersembunyi yang mungkin belum terjamah oleh pihak lain.<sup>79</sup>

POKDARWIS juga disebut sebagai kelompok Masyarakat yang secara sukarela bekerja sama untuk mengembangkan tempat wisata di daerahnya. Mereka ingin membuat tempat wisata itu lebih menarik, aman, dan menjaga budaya setempat agar Masyarakat sekitar bisa mendapat

<sup>78</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 96

<sup>79</sup> Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*.

manfaat. Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan kan terjadi perubahan yang positif dan mendasar dalam pembangunan pariwisata di daerah tersebut. POKDARWIS melakukan pemberdayaan Masyarakat melalui cara memfasilitasi, memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang menjaga kelestarian lingkungan, dan memberikan pemahaman tentang pengelolaan pantai.

a. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong dengan cara memfasilitasi

POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Pantai Gumuk Kantong. Melalui partisipasi aktif Masyarakat setempat, khususnya di dusun palurejo, potensi sumber daya alam kawasan tersebut berhasil dioptimalkan sebagai obyek wisata. Sebagai kelompok pemberdaya, POKDARWIS tidak hanya berkontribusi dalam sektor pariwisata, tetapi juga berperan penting dalam membangun semangat sosial dan kemasyarakatan.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Mbak Alya:

“Kami dulu diajak oleh ketua POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong untuk berjualan atau membuka usaha di pantai ini, dengan tujuan untuk menambah penghasilan atau meningkatkan pendapatan.”<sup>80</sup>

Selain itu, ditambahkan oleh Bapak Susyanto anggota

POKDARWIS:

---

<sup>80</sup> Mba Alya, Diwawancarai oleh Peneliti, 10 Oktober 2024

“Kami mengajak Masyarakat setempat untuk membuka usaha kuliner karna kita sudah memfasilitasi tempat nya dilokasi pantai, agar masyarakat setempat bisa mencari penghasilan di Pantai sini mba”.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong telah berhasil menumbuhkan semangat sosial di kalangan Masyarakat dengan memberikan motivasi untuk aktif berwirausaha atau bekerja di kawasan wisata Pantai Gumuk Kantong, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Hal itu serupa dengan yang diungkapkan oleh pak Susyanto:

“POKDARWIS Pantai Gumuk kantong memang mengajak Masyarakat dusun palurejo atau masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam membuka usaha di tempat yang sudah disediakan oleh POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong”.<sup>82</sup>

Bapak Wastono sebagai Kepala desa Sumbersewu mengatakan:

“Desa Sumbersewu terutama pada Masyarakat Gumuk Kantong sangat terbantu dengan adanya POKDARWIS yang memberdayakan Masyarakat, dengan cara memberi fasilitas di kawasan Pantai. Saya sebagai Kepala Desa sangat mengapresiasi kepada POKDARWIS, karena telah mengangkat perekonomian Masyarakat”.<sup>83</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut POKDARWIS di Pantai Gumuk Kantong mengajak Masyarakat sekitar untuk terlibat dalam membuka usahanya yang telah disediakan oleh POKDARWIS di Pantai Gumuk Kantong. POKDARWIS telah menyediakan lahan dan warung untuk membuka usaha kuliner, dengan menyediakan lahan dan warung maka Masyarakat tidak perlu kebingungan lagi

<sup>81</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh Peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>82</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh Peneliti 10 Oktober 2024

<sup>83</sup> Bapak Wastono, Diwawancarai oleh peneliti 24 Oktober 2024

untuk membuat tempat usaha.

b. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat Pantai Gumuk Kantong dengan Melestarikan Lingkungan

Tidak hanya peran memfasilitasi saja akan tetapi, POKDARWIS juga memiliki peran melestarikan lingkungan. POKDARWIS memberikan edukasi kepada para pedagang di sekitar pantai, agar mereka tidak hanya mencari keuntungan semata, akan tetapi juga turut serta menjaga keindahan dan kelestarian Pantai Gumuk Kantong, misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak ekosistem pantai.

Dan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh POKDARWIS yaitu, gotong royong, Jumat bersih, kerja bakti dan lain lain, POKDARWIS telah berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan Pantai Gumuk Kantong. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa narasumber bahwa kegiatan-kegiatan tersebut masih berjalan dengan rutin sampai saat ini. Kegiatan tersebut menjadi salah satu alasan pengunjung untuk datang kembali, karena kegiatan yang dilakukan membuat kawasan pantai menjadi bersih.

Hal ini seperti yang dikatakan bapak Sumari:

“Petugas yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut selalu memberi info dan mengingatkan untuk setiap kegiatannya, agar Masyarakat dan anggota POKDARWIS selalu ikut serta, jadi setiap ada kegiatan tidak ada yang

ketinggalan info”.<sup>84</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak Susyanto selaku Ketua POKDARWIS:

“Kami melakukan sosialisasi dan berupaya meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian Pantai Gumuk Kantong. Kemudian pemberian fasilitas warung kuliner diharapkan dapat memotivasi Masyarakat untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, menjaga lingkungan wisata menjadi tugas baru untuk Masyarakat dan anggota POKDARWIS.”<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan POKDARWIS. POKDARWIS telah secara aktif melaksanakan program sosialisasi dan kegiatan kebersihan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya melestarikan potensi wisata alam.

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas arif:

“Untuk kegiatan sosialisasi Kelompok Sadar Wisata sendiri sudah di usahakan secara maksimal untuk menjaga potensi alam yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong, jadi di dalam sosialisasi Kami sebagai anggota POKDARWIS memberi pemahaman bagi Masyarakat, dengan menjaga potensi alam yang Pantai Gumuk Kantong miliki mba, kan kami memiliki beberapa potensi alam yang harus di jaga seperti, Pembibitan pohon cemara, Penangkaran Tukik (anak penyu), dan Budidaya terumbu karang.”<sup>86</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan, Program Kelompok Sadar Wisata dalam melestarikan lingkungan pantai mereka mengedukasi Masyarakat setempat untuk memperhatikan

---

<sup>84</sup> Bapak Sumari. Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

<sup>85</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>86</sup> Arif, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

lingkungan sekitar dengan cara tidak membuang sampah sembarangan POKDARWIS menyediakan tempat sampah setiap sudut dan menjaga potensi alam yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong seperti, Pembibitan pohon cemara, Penangkaran Tukik (anak penyu), dan Budidaya terumbu karang. Dengan mengedukasi Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga kelestarian lingkungan. Tidak hanya mengedukasi saja akan tetapi, Program Kelompok Sadar Wisata juga memiliki beberapa kegiatan untuk menjaga lingkungan seperti, gotong royong, Jumat bersih dan kerja bakti, kegiatan ini dilakukan setiap hari.

- c. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat pantai Gumuk Kantong dengan melakukan pengelolaan wisata.

Selain peran memfasilitasi dan melestarikan lingkungan, POKDARWIS juga memiliki peran untuk pengelolaan Pantai Gumuk

Kantong. POKDARWIS bertanggung jawab dan berperan aktif dalam pengelolaan destinasi wisata, mulai dari perencanaan seperti menentukan konsep wisata yang sesuai dengan potensi lokal dan membuat jadwal kegiatan wisata. Kemudian pengembangan yang dilakukan POKDARWIS seperti pengembangan fasilitas wisata, contohnya pembangunan toilet umum, *spot* foto dan tempat parkir. Selain itu POKDARWIS juga mengembangkan produk wisata baru seperti wisata sembulungan dan teluk biru. POKDARWIS juga memastikan bahwa wisatawan merasa aman dan nyaman selama

berada di kawasan wisata.

Seperti yang dikatakan Mas Arif:

”Pengelolaan destinasi wisata di Pantai Gumuk Kantong sangat kami perhatikan, agar wisata pantai ini bisa menjadi wisata yang lebih terkenal dan berkelanjutan. Harapan kami selalu yang terbaik untuk kemajuan Pantai ini, jadi sebisa mungkin kami melakukan pengelolaan wisata dengan baik dan benar”<sup>87</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak Susyanto selaku Ketua POKDARWIS:

“Kami sangat memperhatikan sekali pengelolaan Pantai ini mba mulai dari pengembangan dan perencanaan seperti, menentukan konsep dan membuat fasilitas wisata terbaru contohnya *spot* foto baru, paket trip sembulungan dan teluk biru, toilet, mushola dan tempat parkir yang luas, kemudian kami baru saja melakukan paving jalan ke arah Pantai Gumuk kantong”<sup>88</sup>.

Dari hasil wawancara peneliti dengan POKDARWIS.

POKDARWIS menentukan konsep wisata secara spesifik, Pantai Gumuk Kantong memiliki identitas yang kuat dan dapat menarik minat pengunjung. Penawaran paket trip yang menarik seperti pulau sembulungan dan teluk biru, serta penambahan *spot* foto baru, menunjukkan upaya untuk terus berinovasi dan memberikan pengalaman wisata yang unik. Kemudian penyediaan fasilitas yang memadai seperti toilet yang bersih, dan mushola yang luas serta tempat parkir yang cukup, menjamin kenyamanan pengunjung dan meningkatkan kualitas pelayanan.

<sup>87</sup> Arif, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

<sup>88</sup> Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

Sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumari:

”Upaya kami sebagai POKDARWIS dalam melakukan pengembangan dan perencanaan yang dilakukan di Pantai Gumuk Kantong merupakan langkah yang sangat positif, kemudian dengan terus melakukan inovasi perbaikan Pantai Gumuk Kantong bisa menjadi destinasi wisata yang semakin maju dan berkelanjutan bahkan akan dikenal sampai mancanegara mba pokoknya kami selalu berharap yang terbaik untuk Pantai Gumuk Kantong ke depannya”.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian, POKDARWIS tidak hanya terbatas pada pengelolaan obyek wisata saja, akan tetapi POKDARWIS berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dan mendorong Masyarakat untuk lebih aktif lagi dalam berbagai kegiatan produktif yang diadakan oleh Program Kelompok Sadar Wisata, seperti edukasi terkait pengelolaan ataupun kebersihan lingkungan.<sup>90</sup>

## **2. Analisis Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata**

Dalam pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong, POKDARWIS berhasil memberdayakan Masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Dengan menggunakan aspek keadilan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan etika bisnis Islam. Melalui program ini Masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga mengalami peningkatan kualitas hidup dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

<sup>89</sup> Bapak Sumari, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

<sup>90</sup> Observasi di Pantai Gumuk Kantong, 20 September 2024

a. Aspek Keadilan Ekonomi

Aspek keadilan ekonomi dalam konteks POKDARWIS, merupakan keadilan sosial yang tercermin dalam pembagian keuntungan yang merata kepada seluruh anggota Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan POKDARWIS tanpa memandang status sosial atau kontribusi modal. Mekanisme bagi hasil yang diterapkan mendorong semangat kerja sama dan menciptakan rasa memiliki yang kuat di antara anggota POKDARWIS.

Selain itu, dengan menghindari adanya praktik riba, POKDARWIS berusaha menciptakan lingkungan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan memastikan bahwa setiap anggota mendapatkan perlakuan yang adil dan transparan.

Sama seperti yang di ungkapkan oleh Pak Eko selaku Bendahara POKDARWIS:

”Untuk masalah keuangan kita selalu transparan kepada anggota POKDARWIS mba agar tidak ada kecurigaan dan itu sesuai juga dengan prinsip syariah, yang dimana tidak akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang kurang enak mba”.<sup>91</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak Susyanto selaku Ketua POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong:

“Ekonomi yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan tanpa adanya eksploitasi dapat meningkatkan kepercayaan antar anggota POKDARWIS dan antara POKDARWIS dengan Masyarakat sekitar, kami juga memperkuat nilai-nilai kejujuran, amanah dan gotong royong”.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Bapak Eko, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>92</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan POKDARWIS. POKDARWIS melakukan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan POKDARWIS di Pantai Gumuk Kantong membuktikan bahwa aspek keadilan ekonomi dapat menjadi solusi yang efektif dalam memberdayakan Masyarakat dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumari:

“Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki model ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kesejahteraan Masyarakat dan kemajuan bangsa, jadi tujuan kami memang benar-benar ingin membantu Masyarakat agar bisa membantu menambah penghasilan mereka mba”.<sup>93</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong menunjukkan hasil yang positif dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Konsep keadilan sosial dalam Islam tercermin dalam pembagian keuntungan yang adil dan merata. Kemudian prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan memastikan bahwa setiap anggota POKDARWIS mendapatkan perlakuan yang adil dan transparan.

b. Aspek Kelestarian Lingkungan

POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai sebagai bentuk tanggung jawab

---

<sup>93</sup> Bapak Sumari, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

terhadap generasi mendatang. Prinsip ini sejalan dengan konsep khalifah dalam Islam, di mana manusia sebagai pemimpin di bumi bertanggung jawab menjaga lingkungan. Kemudian POKDARWIS juga menghindari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, sehingga dapat menjaga keberlanjutan pariwisata untuk jangka panjang.

Sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Susyanto selaku

Ketua POKDARWIS:

“POKDARWIS di sini sangat menghindari adanya tindakan yang dapat merusak lingkungan pantai, seperti penebangan sembarangan dan pencemaran atau membuang sampah sembarangan. POKDARWIS juga memiliki upaya pelestarian lingkungan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem pantai, sehingga dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat dan generasi yang akan mendatang”.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan POKDARWIS

Pantai Gumuk Kantong, POKDARWIS menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan. Sesuai dengan prinsip khalifah dalam Islam, POKDARWIS menyadari bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam.

Sama seperti yang diungkapkan oleh Ketua POKDARWIS

Bapak Susyanto:

”Dengan menjaga kelestarian lingkungan di Pantai Gumuk Kantong, POKDARWIS memastikan bahwa pariwisata ini dapat terus berkembang secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan, karena lingkungan yang kurang bersih bisa membuat pengunjung kurang nyaman”.<sup>95</sup>

<sup>94</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

<sup>95</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran POKDARWIS dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai merupakan sebuah contoh nyata dari penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian POKDARWIS tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.<sup>96</sup>

c. Aspek Etika Bisnis Islam

POKDARWIS menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan amanah. Hal ini menciptakan kepercayaan di antara anggota wisatawan. Kemudian POKDARWIS berupaya memberikan layanan yang berkualitas kepada wisatawan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya kualitas segala hal.

Sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Susyanto selaku

Ketua POKDARWIS:

“jadi kami dalam memberdayakan Masyarakat selalu menjunjung tinggi yang namanya kejujuran dan amanah karena itu merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan antara POKDARWIS dan wisatawan. Kemudian ketika pengunjung merasa diperlakukan dengan jujur dan transparan, mereka akan merasa nyaman dan cenderung untuk kembali lagi”<sup>97</sup>.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, POKDARWIS menerapkan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan kualitas dalam pelayanan, POKDARWIS tidak hanya berhasil menarik lebih banyak

<sup>96</sup> Observasi 20 September 2024

<sup>97</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

wisatawan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra positif Islam di mata Masyarakat.

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumari:

”Tindakan yang kami lakukan ini sejalan dengan tujuan utama Islam yaitu untuk mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, setiap kegiatan yang kami lakukan kami berusaha selalu mengukur dengan nilai-nilai islam, supaya hidup kita sesuai dengan tuntunan agama dan memberikan manfaat bagi sesama.”<sup>98</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, POKDARWIS menetapkan standar kualitas yang tinggi untuk semua aspek layanan, mulai dari kebersihan fasilitas, keramahan petugas, hingga kualitas makanan dan minuman yang disediakan. Kemudian kualitas layanan tidak hanya berlaku pada saat pertama kali wisatawan berkunjung, tetapi juga harus dipertahankan secara konsisten. Dalam perspektif Islam, kejujuran dan amanah akan membawa keberkahan dalam usaha.<sup>99</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan.<sup>100</sup> Peneliti akan menyajikan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan, serta analisis dan penafsiran mendalam terhadap data yang terkumpul.

<sup>98</sup> Bapak Sumari, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

<sup>99</sup> Observasi, 20 September 2024

<sup>100</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 97.

## **1. Pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi Melalui Program Kelompok Sadar Wisata**

POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong terbentuk pada tahun 2021 yang dibentuk secara swadaya oleh Masyarakat Pantai Gumuk Kantong, dan mereka telah menjalankan berbagai peran pemberdayaan Masyarakat, seperti peran memberdayakan dengan cara memfasilitasi, memberi edukasi untuk melestarikan lingkungan dan mengelola wisata Pantai Gumuk Kantong berikut beberapa peran yang dijalankan:

- a. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong dengan cara memfasilitasi

Temuan dalam penelitian ini, Program kelompok Sadar Wisata menerapkan konsep animasi sosial dan pemanfaatan sumber daya berdasarkan teori Jim Ife, POKDARWIS berhasil memotivasi Masyarakat Pantai Gumuk kantong untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata pantai, seperti pengelolaan sumber daya alam. POKDARWIS mengajak Masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengembangkan usaha di area wisata dengan memanfaatkan warung kuliner yang sudah disediakan. Kemudian dalam menjalankan peran sebagai POKDARWIS, Program Kelompok Sadar Wisata memberikan bentuk dukungan nyata seperti memberi kesempatan kepada Masyarakat untuk membuka usaha di kawasan wisata pantai dengan cara menyediakan lahan khusus dan menyediakan warung kuliner bagi mereka, tidak hanya itu Masyarakat

juga bebas untuk membuka persewaan pelampung, karpet, dan taman bermain anak-anak.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong menunjukkan keberhasilan dalam menggerakkan partisipasi Masyarakat dengan melakukan peran memfasilitasi Program Kelompok Sadar Wisata mampu membantu kelompok untuk mencapai tujuannya dengan cara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan POKDARWIS dengan mengajak Masyarakat untuk mengembangkan usaha kuliner dengan memanfaatkan warung yang telah disediakan. Dengan melibatkan Masyarakat secara luas, POKDARWIS berhasil mendorong perubahan sosial dan pemberdayaan Masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mbah Saroji yang mengatakan bahwa Masyarakat sekitar terbantu dengan adanya program dari POKDARWIS ini, sebelum adanya POKDARWIS Masyarakat Gumuk Kantong belum memiliki penghasilan, setelah adanya program POKDARWIS ini Masyarakat memiliki penghasilan, bisa dikatakan Program Kelompok Sadar Wisata mampu mengangkat perekonomian Masyarakat Pantai Gumuk Kantong.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Mbah Saroji, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

- b. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat dengan cara melestarikan lingkungan

Hasil temuan peneliti, POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong memperhatikan kebersihan lingkungan dan kelayakan untuk pengunjung, agar yang berkunjung merasa nyaman dan aman. Dengan program kerja bakti, gotong royong, dan jumat bersih membuat kawasan pantai terjamin bersih, ini merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mas Rio yang mengatakan bahwa: Saya suka sekali berkunjung ke Pantai Gumuk Kantong karena hawanya yang sejuk dan dingin, bukan hanya itu saja karena di Pantai Gumuk Kantong ini POKDARWIS menjaga kebersihan Pantai, jadi yang berkunjung merasa senang dan nyaman.<sup>102</sup>

Pada peran melestarikan lingkungan POKDARWIS memberikan edukasi kepada Masyarakat agar tidak hanya mencari keuntungan saja, akan tetapi Masyarakat di edukasi untuk menjaga kelestarian lingkungan pantai agar pantai Gumuk Kantong menjadi wisata yang berkelanjutan. Pantai Gumuk Kantong juga memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti, Ikan Laut yang melimpah dan tukik (anak penyu) yang hanya dimiliki oleh Pantai Tertentu. Agar keindahan alam Pantai Gumuk Kantong tetap terjaga, maka peran POKDARWIS dibutuhkan dalam mengedukasi Masyarakat dan mengelola potensi wisata secara berkelanjutan.

---

<sup>102</sup> Mas Rio, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

Dalam peran ini POKDARWIS berperan secara aktif melakukan program sosialisasi terkait edukasi menjaga lingkungan dan juga melaksanakan kegiatan bersih-bersih untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya melestarikan potensi wisata alam yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong, dengan mengajak Masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih Pantai setiap harinya. Tindakan POKDARWIS ini sejalan dengan pemikiran Jim Ife, POKDARWIS menerapkan strategi edukasi yang tepat.<sup>103</sup>

Hasil tersebut juga sesuai dengan teori Subekti yang mengatakan bahwa pemberdayaan Masyarakat berbasis lingkungan hidup merupakan konsep pemberdayaan yang memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar Masyarakat. Selain itu juga diperkuat oleh Yazid dan Alhidayatillah yang mengemukakan bahwa partisipasi Masyarakat bisa dimulai dari kepedulian Masyarakat terhadap informasi lingkungan, baik manfaat maupun dampak sehingga menjadi sebuah pengetahuan tentang lingkungan yang sesuai dengan keinginan Masyarakat dan bisa menjadi pendukung dalam setiap aktivitasnya.<sup>104</sup>

- c. Peran POKDARWIS dalam memberdayakan Masyarakat dengan mengelola wisata

Hasil temuan Peneliti, yaitu dalam peran mengelola POKDARWIS bertanggung jawab dan berperan dalam pengelolaan destinasi wisata, mulai dari perencanaan dengan menentukan konsep

<sup>103</sup> Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat.*, 90.

<sup>104</sup> Afriansyah. *Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, 75.

wisata yang sesuai dengan potensi yang ada. POKDARWIS memiliki inovasi-inovasi baru untuk menjadi wisata yang berkelanjutan seperti POKDARWIS sering membuat *spot* foto baru tidak hanya itu Program Kelompok Sadar Wisata juga memiliki program baru yaitu paket trip sembulungan dan teluk biru. POKDARWIS juga melakukan pengembangan fasilitas wisata seperti membuat beberapa gazebo di kawasan pantai dan memperbaiki jalan menuju Pantai Gumuk Kantong.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa POKDARWIS telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat karena program-program yang diadakan POKDARWIS Masyarakat Pantai Gumuk Kantong terbantu, dengan pengelolaan wisata Pantai Gumuk Kantong yang dilakukan POKDARWIS secara baik bisa mengangkat perekonomian Masyarakat secara berkelanjutan.

Hal ini juga dinyatakan oleh Bapak Susyanto bahwa Program Kelompok Sadar Wisata memperhatikan terhadap pengelolaan Pantai Gumuk Kantong mulai dari pengembangan dan perencanaan seperti, menentukan konsep dan membuat fasilitas wisata terbaru contohnya *spot* foto baru, gazebo, paket trip sembulungan dan teluk biru, toilet, mushola dan tempat parkir yang luas, kemudian Program Kelompok Sadar Wisata baru saja melakukan perbaikan jalan ke arah Pantai Gumuk kantong<sup>105</sup>

<sup>105</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

Hal ini sesuai dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala yang berbunyi:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا  
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. An-Nisā' [4]:5

Q.S An-Nisa' ayat 5 dijelaskan tentang harta benda yang merupakan kebutuhan pokok manusia, karena itu harus dikelola dengan baik oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk mengelola.<sup>106</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas terkait beberapa peran yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata peneliti menemukan bahwasanya pada peran memfasilitasi POKDARWIS memberikan lahan dan warung kuliner untuk Masyarakat yang ingin membuka usaha di kawasan Pantai Gumuk Kantong, pada peran melestarikan lingkungan Program Kelompok Sadar Wisata melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga kelestarian lingkungan pantai seperti, bersih-bersih pantai, Jumat bersih, kerja bakti, gotong royong dan memberikan edukasi kepada Masyarakat untuk ikut serta menjaga potensi alam yang dimiliki pantai, dan pada peran mengelola wisata Program Kelompok Sadar Wisata melakukan pengelolaan dengan seksama dan memiliki inovasi-inovasi baru seperti, pembuatan spot foto hampir setiap 3 bulan sekali, dan

<sup>106</sup> Sofiah Robin Dede, *Tafsir Ayat Ekonomi*, 2015.

Program Kelompok Sadar Wisata baru saja melakukan perbaikan jalan arah menuju Pantai Gumuk Kantong.

## **2. Analisis Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui Program Kelompok Sadar Wisata.**

Dalam pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk Kantong, POKDARWIS memberdayakan Masyarakat dengan beberapa aspek yang sesuai dengan ajaran islam seperti, aspek keadilan ekonomi, aspek kelestarian lingkungan, dan aspek etika bisnis Islam, yang dimana ini sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam dan POKDARWIS juga memperhatikan setiap program-program yang dilakukannya. Adanya sistem ekonomi Islam dapat memberikan manfaat (*Maslahah*) yang merata dan berkelanjutan bagi setiap elemen dalam perekonomian.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhammad Abdul Manan mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>107</sup> POKDARWIS menggunakan beberapa aspek untuk memberdayakan Masyarakat secara Ekonomi Islam yaitu:

### **a. Aspek Keadilan Ekonomi**

Hasil temuan peneliti aspek keadilan ekonomi dalam konteks POKDARWIS menunjukkan hasil yang positif dalam mewujudkan keadilan dalam Islam tercermin di pembagian keuntungan yang adil

---

<sup>107</sup> Sofiah, "Rekonstruksi Ekowisata Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Halal Tourism."

dan merata. POKDARWIS melakukan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan pantai membuktikan bahwa model tersebut dapat menjadi solusi yang efektif dalam memberdayakan Masyarakat dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam aspek keadilan ekonomi POKDARWIS melakukan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaannya dan menunjukkan hasil yang positif dalam mewujudkan keadilan ekonomi. Kemudian pengelolaan uang yang dilakukan oleh POKDARWIS sudah dipastikan bahwa setiap anggota mendapatkan perlakuan yang adil, transparan, profesional, upah yang di dapat sesuai dengan kinerja dan upah yang dibayarkan sesegera mungkin sesuai dengan waktu yang ditentukan di awal perjanjian.

Hal ini sesuai dengan Hadist Nabi Muhammad SAW

عن عبدالله بن عمر رضي الله عنهما قال : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " :  
 أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: dari Abdullah bin Umar Radliyallahu anhuma berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda "Bayarlah upah pekerja sebelum keringatnya kering". Hadis ini menunjukkan bahwa pekerja harus dibayar tepat waktu. Menunda pembayaran gaji atau upah tanpa alasan yang benar merupakan perbuatan yang zalim.<sup>108</sup>

Hal ini juga dinyatakan oleh Bapak Eko bahwa Bendahara POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong melakukan pengelolaan secara transparan dan adil kepada anggota POKDARWIS sesuai dengan kinerja yang dilakukan mereka dan ini sesuai dengan ajaran-ajaran

<sup>108</sup> Niam Syukri A, Berikan upahnya sebelum keringatnya mengering, <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/berikan-upahnya-sebelum-keringatnya-mengering-WwQu9>

Islam.<sup>109</sup>

b. Aspek Kelestarian Lingkungan

Hasil temuan peneliti pada aspek kelestarian lingkungan POKDARWIS berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai sebagai bentuk tanggung jawab terhadap generasi mendatang. POKDARWIS juga menghindari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, sehingga dapat menjaga keberlanjutan pariwisata untuk jangka panjang. Melalui kegiatan yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata yang bekerja sama dengan beberapa pihak, Program Kelompok Sadar Wisata berhasil menerapkan kegiatan melestarikan lingkungan seperti pembersihan pantai setiap hari dan penanaman pohon cemara.

Berdasarkan pernyataan tersebut, POKDARWIS menjaga kelestarian lingkungan pantai untuk sebuah contoh nyata dari penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan seperti, tidak membuang sampah sembarangan dengan menyediakan tempat sampah setiap sudut dan melakukan secara rutin bersih-bersih kawasan Pantai setiap harinya. POKDARWIS tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

---

<sup>109</sup> Bapak Eko, Diwawancarai oleh peneliti, 10 Oktober 2024

Hal ini sesuai dengan surat Al- a'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.<sup>110</sup>

Hal ini juga dinyatakan oleh Bapak Susyanto bahwa Program Kelompok Sadar Wisata memiliki beberapa kegiatan untuk menjaga kelestarian pantai yang dilakukan setiap hari, ini dilakukan agar pantai Gumuk Kantong menjadi pantai yang bersih dengan itu pengunjung akan merasa nyaman karna kebersihan pantai Gumuk Kantong.<sup>111</sup>

#### c. Aspek Etika Bisnis Islam

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, POKDARWIS membuktikan bahwa bisnis pariwisata dapat dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ekonomi Islam. Melalui penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis POKDARWIS tidak hanya meraih keuntungan secara materi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat dan agama. Keberhasilan ini menginspirasi pengembangan wisata berbasis masyarakat di berbagai daerah dan menunjukkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diadaptasi dalam konteks bisnis modern.

Dalam aspek etika bisnis Islam POKDARWIS menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, amanah, dan

<sup>110</sup> Qur'an Kemenag <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=56&to=206>

<sup>111</sup> Bapak Susyanto, Diwawancarai oleh peneliti, 20 Oktober 2024

kualitas dalam pelayanan, POKDARWIS berkontribusi dalam membangun citra positif Islam di Masyarakat, POKDARWIS juga memberikan layanan yang berkualitas kepada wisatawan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya kualitas seperti bersikap ramah, sopan kepada pengunjung dan mereka memastikan kuliner yang dijual halal. Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan, Program Kelompok Sadar Wisata secara konsisten melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusianya. Dengan demikian, POKDARWIS tidak hanya membangun bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S An-Nisa 58 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَلَّمًا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَلْنَاهُمْ

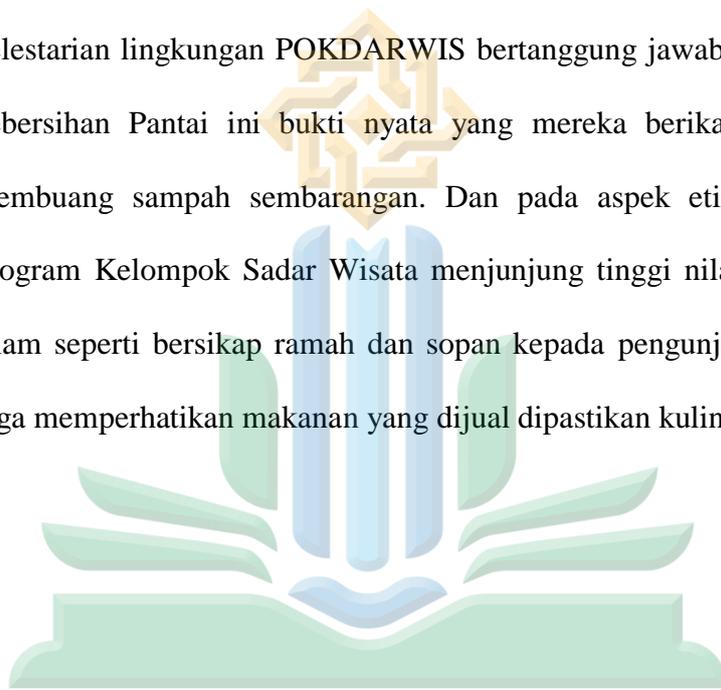
جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. An-Nisā' [4]:58<sup>112</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam analisis ekonomi Islam ada beberapa aspek yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata seperti, aspek keadilan ekonomi, aspek

<sup>112</sup> Quran Kemenag, Q.S An-Nisa 58

kelestarian lingkungan, dan aspek etika bisnis Islam. Pada aspek keadilan ekonomi Program Kelompok Sadar Wisata melakukan pengelolaan uang dengan perlakuan yang adil, transparan, profesional, upah yang di dapat sesuai dengan kinerja dan upah yang dibayarkan sesegera mungkin sesuai dengan waktu yang ditentukan di awal perjanjian. Kemudian pada aspek kelestarian lingkungan POKDARWIS bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan Pantai ini bukti nyata yang mereka berikan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dan pada aspek etika bisnis Islam Program Kelompok Sadar Wisata menjunjung tinggi nilai-nilai ekonomi Islam seperti bersikap ramah dan sopan kepada pengunjung dan mereka juga memperhatikan makanan yang dijual dipastikan kulinernya halal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Pemberdayaan Masyarakat di Pantai Gumuk yang dilakukan oleh Program Kelompok Sadar Wisata dengan cara memberi peran fasilitas, peran melestarikan lingkungan, dan peran mengelola wisata kepada Masyarakat Pantai Gumuk Kantong. Dengan peran memfasilitasi pihak POKDARWIS memberdayakan Masyarakat untuk turut serta membangun potensi wisata yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong dan mereka memberikan warung untuk membuka usaha. Dalam peran melestarikan lingkungan Kelompok Sadar Wisata berhasil meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan wisata, mereka melakukan dengan mengedukasi Masyarakat setempat untuk menjaga potensi wisata yang dimiliki seperti, Pembibitan pohon cemara, Penangkaran Anak Penyu (Tukik), dan Budidaya Terumbu Karang. Kemudian pada peran pengelolaan pantai POKDARWIS berhasil menciptakan perubahan positif yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat dengan cara melakukan inovasi baru seperti spot foto baru, dan perbaikan jalan, dengan harapan ramai pengunjung dan menjadi wisata yang berkelanjutan.
2. Analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan Masyarakat di pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi melalui program kelompok sadar wisata, sistem ekonomi yang diajarkan Islam memberikan alternatif yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang

kompleks, dengan menekankan pada keseimbangan dan keadilan. Dengan menggunakan beberapa aspek seperti: aspek keadilan ekonomi, aspek kelestarian lingkungan, dan aspek etika bisnis Islam. Ketiga aspek yang dijalankan POKDARWIS telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti *mudharabah* atau bagi hasil dapat menjadi model yang lebih inklusif dan berkelanjutan dibandingkan dengan model ekonomi konvensional. POKDARWIS telah menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dengan menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam.

## **B. Saran-Saran**

1. Dengan adanya pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan POKDARWIS Pantai Gumuk Kantong perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang diadakan POKDARWIS untuk mengidentifikasi kendala dan peluang yang ada, serta melakukan pengembangan program yang lebih relevan. Kemudian perlu dilakukan pelatihan yang lebih insentif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.
2. Adanya beberapa kendala yang perlu diatasi untuk optimalisasi program ini, perlu adanya dukungan yang lebih kuat dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun akademisi, untuk mengembangkan dan menyebarluaskan program yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian dengan judul “pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kelompok Sadar Wisata perspektif ekonomi Islam di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi.” Masih belum sempurna dan perlu banyak perbaikan dari berbagai sudut pandang lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSAKA

- Afif, Ahmad, and Sri Yuniati. "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo)." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (2022): 32–41. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/917>
- Afriansyah. *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat*, 2023.
- Bambang Iswanto. *Pengantar Ekonomi Islam*, 2022.
- Bachruddin Saleh Luturlean, S.E., M.M., dkk. *STRATEGI BISNIS PARIWISATA*. Edited by Humaniora, 2019. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BVi9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Pendapatan+devisa+yang+cukup+tinggi+diperoleh+dari+segi+pariwisata,+industri+pariwisata+saat+ini+telah+memberikan+kontribusi+sebagai+pendapatan+devisa+terbesar,+sektor+pariwisata+>.
- Fithriyana, Eshtih. "Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan." *Al-Umron : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.36840/alumron.v1i2.301>.
- Gunawan, Wahyu, Universitas Padjadjaran, Zaenal Muttaqin, and Universitas Padjadjaran. *Ramah Lingkungan Dan Holistik*, 2020.
- I Wayan Kartimin, I Made Gede Darma Susila, Mohammad Aly Maftuh Bulqini. "Strategi Pengembangan Pantai Gumuk Kantong Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Muncar Banyuwangi." *Infomatek* 26, no. 1 (2024): 111–30. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1>.
- Indra Kusumawardhana. "Pariwisata Berkelanjutan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus Di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar.,”2023. <https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/article/view/45>
- J. Moleong Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Rosdakarya, 2009.
- MELELO, SHUTURA SHURA. "COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) BERBASIS POKDARWIS DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI BONDOWOSO DESA BONDO, KECAMATAN BANGSRI, KABUPATEN JEPARA." 5 (2023): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

- Mustaghfiroh, Hani Atul. "LAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM ( Studi Di Desa Gunung Ratu Kec . Suoh Kab . Lampung Barat ) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO 1442 H / 2021. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4261/>
- Nikmatul Masruroh, Muhammad Sadhie. "Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tigapanah," 2 (2024): 159–74. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/beujroh/article/view/71>
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2014.
- Prastiyo, Dibyo. "Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumijaya Kabupaten Tegal." *Journal of Politic and Government Studies* 8, no. 3 (2019): 101–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/24062/21820>
- Purnawati, Laily. "Pembentukan Kelompok Sadar Wisata ( Pokdarwis ) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah." *Publiciana* 14, no. 02 (2021): 293–206. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.372>.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami. "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan." *Journal Manajemen* 3, no. 2 (2022): 267–85. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEBIR/article/view/836>
- Rezekiana L. "Analisis Pengembangan Pariwisata Melalui Kelompok Sadar Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2020, 1–92. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>.
- Rochman, Noor. "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat." *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 59–70. <https://doi.org/10.26877/ep.v1i1.1831>.
- ROHMAH, LAILATUR. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA OLEH POKDARWIS PASIR PUTIH DESA DALEGAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIKI*. *Repository.Usd.Ac.Id*, 2023. <https://repository.unsri.ac.id/12539/>.
- Rozalinda. "Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.Pdf," 2017. [https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1625/1/Ekonomi%20Islam%20\(Teori%20dan%20Aplikasinya%20pada%20Aktivitas%20Ekonomi.pdf](https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1625/1/Ekonomi%20Islam%20(Teori%20dan%20Aplikasinya%20pada%20Aktivitas%20Ekonomi.pdf)
- Saeful, Achmad, Dan Sri Ramdhayanti, and Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam." *Achmad*

*Saeful Dan Sri Ramdhayanti SYAR'IE* 3 (2020): 1–17. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>.

Sari, Ines Wulan, and V. Indah Sri Pinasti. “Strategi Pokdarwis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Giyanti, Wonosobo).” *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 11, no. 2 (2023): 84–95. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v11i2.59271>.

Setyaningsih, L. A. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Pangasan Desa Kalipelus Kabupaten Pacitan.” *Skripsi*, 2023. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/1/401190269\\_Laela Agus Setyaningsih\\_Ekonomi Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22793/1/401190269_Laela%20Agus%20Setyaningsih_Ekonomi%20Syariah.pdf).

SINTAWATI. “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OBYEK WISATA TANI EDUKASI SEGAR ASRI DI DESA REJO ASRI KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMPUNG TENGAH,” 2022, 1–23. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5794/>

Sofiah Robin Dede. *Tafsir Ayat Ekonomi*, 2015.

Sofiah, Sofiah. “Rekonstruksi Ekowisata Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Halal Tourism.” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 6, no. 1 (2022): 632–41. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.349>.

Sutiani, Ni Wayan. “Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Cakrawarti* 04, no. 02 (2021): 70–79. <https://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/cakrawarti/article/view/304>

Utami, Rohmadhani Nur. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK SADAR WISATA DI DESA WISATA KANDRI, KECAMATAN GUNUNGPATI, KOTA SEMARANG. Kaos GL Dergisi*. Vol. 8, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>

Yunus Jalong Aldi Yuda Winnerta. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA WISATA METUN SAJAU KABUPATEN BULUNGAN,” 2022, 1–23. [http://eprints.ipdn.ac.id/19538/1/Repository\\_Jalong%20Aldi.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/19538/1/Repository_Jalong%20Aldi.pdf)

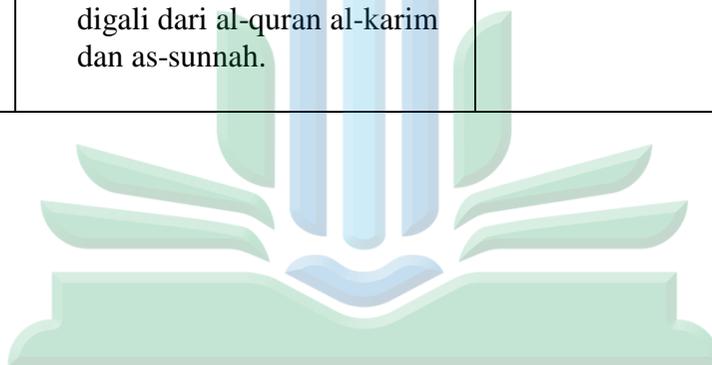
Lampiran 1

**MATRIKS PENELITIAN**

| Judul   | Variabel                   | Sub Variabel  | Indikator   | Sumber Data   | Metode Penelitian  | Fokus Penelitian   |
|---|----------------------------|---|---|---|--|--|
| Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu, Kabupaten Banyuwangi | 1. Pemberdayaan Masyarakat | <p>a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>c. Aspek Kunci Pemberday</p> | <p>a. Menurut Jim Ife &amp; Tesoriero mengemukakan bahwa, pemberdayaan masyarakat memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.</p> <p>b. Tujuan :</p> <p>1) Melahirkan masyarakat yang mandiri.</p> <p>2) Mengubah norma-norma sosial dan</p> <p>3) Budaya yang menghambat partisipasi dan kemandirian.</p> <p>c. Aspek kunci:</p> <p>1) Fondasi yang mendasari</p> | <p>1. <b>Primer</b></p> <p>a. Ketua Pokdarwis</p> <p>b. Anggota Pokdarwis</p> <p>c. Masyarakat Pantai Gumuk Kantong</p> <p>d. Pengunjung Pantai Gumuk Kantong</p> <p>2. <b>Sekunder</b></p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Catatan</p> | <p>1. <b>Pendekatan Penelitian ;</b> Deskriptif Kualitatif</p> <p>2. <b>Jenis Penelitian ;</b> Field Research (penelitian lapangan)</p> <p>3. <b>Lokasi Penelitian ;</b> Wisata Pantai Gumuk Kantong Desa Sumbersewu</p> <p>4. <b>Teknik Pengumpulan Data ;</b></p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokument</p> | <p>1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi Melalui Program Kelompok Sadar Wisata?</p> <p>2. Bagaimana Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi</p> |

|  |   |  |   |  |   |   |
|--|---|--|---|--|---|---|
|  | <p>2. Program Kelompok Sadar Wisata</p> | <p>aan Masyarakat</p> <p>d. Dampak Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>a. Pengertian Pokdarwis</p> <p>b. Tujuan Pembentukan Pokdarwis</p> <p>c. Peran Pokdarwis</p> | <p>upaya untuk memberikan individu, kelompok atau komunitas</p> <p>2) Meningkatkan partisipasi dalam mengambil keputusan</p> <p>3) Mengembangkan kapasitas dan</p> <p>4) Mengurangi ketidaksetaraan</p> <p>d. Menciptakan perubahan yang positif dalam berbagai aspek kehidupan.</p> <p>a. Pokdarwis Merupakan sebuah organisasi atau kelompok masyarakat yang dibentuk secara swadaya dan swakarsa oleh masyarakat setempat.</p> <p>b. Berperan aktif dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempromosikan potensi wisata yang ada di daerahnya.</p> <p>c. Menjadi inisiator dan pelaksana berbagai kegiatan</p> |  | <p>as</p> <p><b>5. Analisis Data</b> ;</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Reduksi Data</p> <p>c. Penyajian Data</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan</p> <p><b>6. Keabsahan Data ;</b></p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> | <p>Melalui Program Kelompok Sadar Wisata?</p> |
|--|---|--|---|--|---|---|

|  |                             |                             |  |  |  |  |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
|  | 3. Perspektif Ekonomi Islam | a. Pengertian Ekonomi islam | <p>pengembangan pariwisata. Dan pokdarwis berperan dalam memotivasi untuk mengajak masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan.</p> <p>a. Ekonomi islam menurut Abdul Mun'in al- Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari al-quran al-karim dan as-sunnah.</p> |  |  |  |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## lampiran 2 Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Rifa Atun Nadiroh  
NIM : 214105020011  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 25 November 2024



**Rifa Atun Nadiroh**  
NIM. 214105020011

### **Lampiran 3 Pedoman Wawancara**

#### **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGURUS POKDARWIS**

1. Bagaimana sejarah wisata Pantai Gumuk Kantong?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
3. Apakah tujuan berdirinya Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
4. Apakah Visi dan Misi dari Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
5. Berapa jumlah anggota Kelompok Sadar Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
6. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
7. Bagaimana tanggapan Masyarakat dengan program yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata?
8. Menurut Bapak bagaimana kemajuan yang ada di Masyarakat sebelum dan sesudah adanya Program Kelompok Sadar Wisata?
9. Apakah Program Kelompok Sadar Wisata melakukan pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan ajaran Islam?
10. Apakah Bapak optimis dengan kondisi yang sekarang ini akan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan Masyarakat sekitar?
11. Untuk pengelolaan uang apakah Program Kelompok Sadar Wisata sesuai dengan konsep syariah?

12. Peran apa saja yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata di Pantai Gumuk Kantong?
13. Apa saja keunggulan yang dimiliki Pantai Gumuk Kantong?
14. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata?
15. Apakah Pantai Gumuk Kantong sesuai dengan analisis ekonomi Islam?
16. Bagaimana POKDARWIS menerapkan analisis ekonomi islam?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **UNTUK ANGGOTA PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA**

1. Manfaat apa yang telah Anda rasakan selama menjadi anggota Program Kelompok Sadar Wisata?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan Masyarakat sekitar?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemajuan yang dirasakan sebelum dan setelah adanya Program Kelompok Sadar Wisata?
4. Sejauh ini, bagaimana interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong terkait dengan program-program yang mereka lakukan?
5. Apa harapan Anda dengan adanya Program Kelompok Sadar Wisata?
6. Alasan apa yang membuat Anda mau bergabung dengan anggota Program Kelompok Sadar Wisata?
7. Apa tanggapan Anda, dalam kontribusi yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan organisasi Program Kelompok Sadar Wisata?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **UNTUK MASYARAKAT KAWASAN PANTAI GUMUK KANTONG**

1. Apakah Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong benar-benar membantu Masyarakat sekitar?
2. Apa harapan Anda dengan adanya Program Kelompok Sadar Wisata?
3. Tanggapan Anda sejauh apa kontribusi yang diberikan Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong dalam memberdayakan masyarakat setempat?
4. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya Program Kelompok Sadar Wisata di tempat tinggal Anda, cukup bermanfaat atau bahkan mengganggu?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
6. Bagaimana proses yang dilakukan oleh Program Kelompok Sadar Wisata dalam memberdayakan Masyarakat?
7. Bagaimana tanggapan Masyarakat terhadap program yang ada?

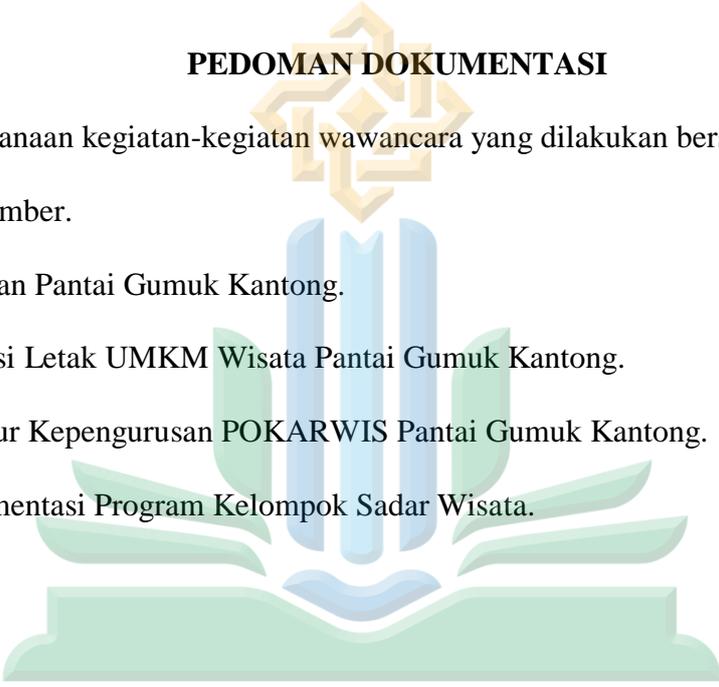
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
**UNTUK PENGUNJUNG DAN KEPALA DESA PANTAI GUMUK  
KANTONG**

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang adanya Program Kelompok Sadar Wisata Pantai Gumuk Kantong?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Program Kelompok Sadar Wisata?

3. Bagaimana tanggapan Anda terhadap program yang di adakan oleh Program Kelompok Sadar Wisata?
4. Bagaimana akses untuk menuju Wisata Pantai Gumuk Kantong?
5. Apa yang menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata di Pantai Gumuk Kantong?

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber.
2. Keadaan Pantai Gumuk Kantong.
3. Kondisi Letak UMKM Wisata Pantai Gumuk Kantong.
4. Struktur Kepengurusan POKARWIS Pantai Gumuk Kantong.
5. Dokumentasi Program Kelompok Sadar Wisata.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4 surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-14/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Oktober 2024

Kepada Yth.

Ketua Pokdarwis Pantai Gumuk Kantong

Jl. Pantai Gumuk Kantong, Sumbersewu, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rifa Atun Nadiroh  
NIM : 214105020011  
Semester : VII ( Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Gumuk Kantong, Sumbersewu, Muncar, Kab Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampira 5 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**KECAMATAN MUNCAR**  
**DESA SUMBERSEWU**

Jalan P.B Sudirman Nomor 99 Telp/Fax. ( 0333 ) 593567  
E\_mail : [Sumbersewu@gmail.com](mailto:Sumbersewu@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 470/539/429.511.04/2024

1. Yang bertanda tangan di bawah ini:
- a. Nama : WASTONO
  - b. Jabatan : Kepala Desa Sumbersewu Kecamatan Muncar.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RIFA ATUN NADIROH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 214105020011  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Dengan ini menerangkan bahwa tersebut di atas benar-benar melaksanakan penelitian di Dusun Palurejo RT 03 RW 05 Desa Sumbersewu (Gumuk Kantong) telah selesai pada 19 November 2024 dengan judul penelitian **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi."**

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagai persyaratan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Sumbersewu, 19 November 2024

Kepala Desa Sumbersewu

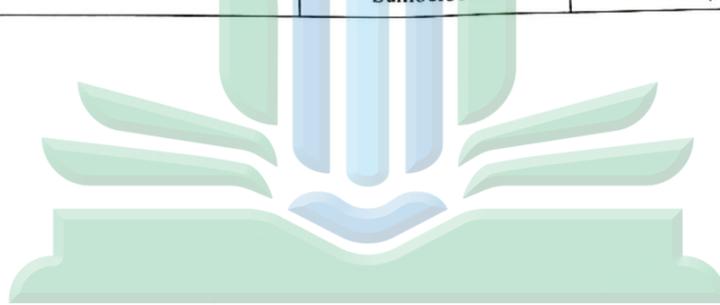
WASTONO

## Lampiran 6 Jurnal Kegiatan

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi

| NO | Tanggal                 | Kegiatan  | Paraf   |
|----|-------------------------|---|---|
| 1  | Senin, 2 Agustus 2024   | Observasi   |  |
| 2  | Senin, 15 Oktober 2024  | Penyerahan surat ijin penelitian                                  |  |
| 3  | Minggu, 20 Oktober 2024 | Wawancara dengan Ketua Pokdarwis, Bendahara dan anggota Pokdarwis |  |
| 4  | Senin, 21 Oktober 2024  | Wawancara dengan Masyarakat Pantai Gumuk Kantong                  |  |
| 5  | Jumat, 25 Oktober 2024  | Wawancara dengan Kepala Desa Sumbersewu                           |  |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 Dokumentasi



Foto POKDARWIS kegiatan bersih-bersih



Foto penampakan lahan parkir yang luas



Foto wawancara dengan anggota POKDARWIS



Foto keindahan sunrise Pantai Gumuk Kantong



Foto penampakan denah & papan edukasi



Foto penampakan tempat penetasan telur penyu



*Foto penampakan Gazebo*



*Foto penampakan kawasan Pantai Gumuk Kantong*



*Foto penampakan salah satu spot foto*



*Foto penampakan dari luar penangkaran tukik (anak penyu)*



Foto penampakan dari dalam penangkaran tukik (anak penyu)



Foto wawancara dengan ketua POKDARWIS



Foto wawancara dengan Masyarakat yang berwirausaha di Pantai Gumuk Kantong



Foto wawancara dengan Kepala Desa Sumbersewu

J E M B E R



*Foto dengan Masyarakat Pantai Gumuk  
Kantong*



*Foto wawancara dengan Bendahara  
POKDARWIS*



*Foto POKDARWIS melakukan kerja bakti*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8 surat keterangan plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rifa Atun Nadiroh  
NIM : 214105020011  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam di Pantai Gumuk Kantong Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2024  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Luluk Musfiroh



## Lampiran 9 Surat Keterangan selesai bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rifa Atun Nadiroh

NIM : 214105020011

Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Sofiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama : Rifa Atun Nadiroh  
NIM : 214105020011  
Tempat Tanggal Lahir : Tanah Bumbu, 16 April 2003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Desa Hidayah Makmur Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu  
Email : [r6382739@gmail.com](mailto:r6382739@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

- a. SD NU XI YASINAT : 2010 – 2017
- b. MTS MHI Bangsalsari : 2017 - 2019
- c. MA MHI Bangsalsari : 2019 - 2021
- d. UIN KHAS JEMBER : 2021 - 2025

#### Riwayat Organisasi

- a. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
- b. Tax Center UIN KHAS
- c. Protokoler FEBI